HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMKS PEMBANGUNAN BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Disusun Oleh:

Tiya Desmita
NIM. 2122221

Dosen Pembimbing :

Dr. Muhiddinur Kamal., S.Ag., M.Pd
NIP. 197402102005011007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Tiya Desmita, NIM 2122221** dengan judul **"Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMKS Pembangunan Bukittinggi"** telah memenuhi persyaratan Ilmiah dan disetujui untuk Sidang Munaqasyah pada Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 03 Juni 2026
Pembimbing,

Dr. Muhiddinur Kamal., S.Ag., M.Pd
NIP. 197402102005011007

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/ Nim	:	**Tiya Desmita/ 2122221**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Setia Baru/ 08 Desember 2004
Fakultas/Prodi	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Prodi Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	**Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMKS Pembangunan Bukittinggi**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) penulis dengan judul di atas adalah benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya penulis, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar Sarjana Strata Satu (S1) penulis dicabut sampai batas waktu yang ditentukan

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 04 Februari 2026
Saya yang menyatakan,

Tiya Desmita
NIM. 2122221

HALAMAN PERSEMBAHAN

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ (٦) فَاِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْۙ (٧) وَاِلٰى رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

"Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!"

(**Q.S Al-Insyirah: 6-8**)

Yang Utama Dari Segalanya

Rasa syukur diucapkan kepada sang pencipta alam semesta ini yakni Allah SWT dan kepada pempin umat yang telah berusaha menjadikan umatnya manusia yang berilmu dan selalu bersyukur kepadanya yakni Nabi Muhammad SAW. Betapa indahnya anugrah yang Allah berikan kepadaku sehingga aku bisa sampai di titik ini.

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Terimakasih ku ucapkan kepada ayahanda **Dasmir,**sosok ayah inspirasi kehidupan serta cinta pertama bagi ketiga putrinya. Terimakasih juga ku ucapkan kepada ibunda tercinta **Fitri Yanti** telah menjadi ibu yang sangat luar biasa, terimakasih untuk semua kasih sayang, cinta, pengorbanan, dan pelajaran hidup yang berharga tanpa kenal lelah, putus asa, dan berjuang demi anak-anaknya.

My Brother and Sister

Terimakasih ku ucapkan kepada my sister **Defi Mei Putri** dan **Elfiana, S.Pd** yang telah memberikan dukungan penuh dari segi apapun, baik itu financial ataupun yang lainnya. Dan terimakasih kepada my Brother **Mulia Rizki** berkat motivasi dari saudaraku akhirnya bisa sampai ke titik ini dan semoga saudaraku diberikan rahmat oleh Allah serta membuat orang tua kita bangga dengan apa yang kita lakukan

Dosen Pembimbing

Terimakasih kepada bapak **Dr. Muhiddinur Kamal.,S.Ag., M.Pd** yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan dalam membuat karya ilmiah ini, yang selalu memberikan masukkan pada saat bimbingan skripsi ini serta sabar dan ikhlas dalam membimbingku untuk menghasilkan karya ilmiah ini.

My Self

Terimakasih untuk diriku yang telah berjuang melewati rasa lelah, ragu, dan takut menyerah, namun tetap memilih bertahan. Untuk diriku yang pernah jatuh, menangis, terpuruk lalu bangkit kembali dengan do'a dan harapan. Setiap proses yang dilalui dalam penyusunan skripsi ini mejadi pelajaran berharga tentang kesabaran, keikhlasan, dan kepercayaan bahwa Allah SWT, tidak pernah menyia-nyiakan usaha hambanya.

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Tiya Desmita**, **NIM. 2122221**, dengan judul "**Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMKS Pembangunan Bukittinggi".** Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2026.

Kebiasaan belajar merupakan pola perilaku yang terbentuk melalui proses belajar yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi tetap dan berlangsung secara otomatis. Kebiasaan belajar memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku siswa, hasil belajar merupakan wujud nyata dari proses pembelajaran yang telah dilalui siswa. Hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku, peningkatan pengetahuan, serta perkembangan kemampuan berpikir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI siswa di SMKS Pembangunan Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI, dan X TPM di SMKS Pembangunan Bukittinggi yang berjumlah 60 siswa dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket untuk mengukur keiasaan belajar siswa, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester 1 mata pelajaran PAI. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dengan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas, yang dibantu dengan aplikasi IBM SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa. Nilai Correlation Coefficient sebesar 0,724 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat.

Kata Kunci: Kebasaan Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran PAI

ABSTRACT

This thesis was written by Tiya Desmita, Student ID No. 2122221, with the title "The Relationship Between Study Habits and Student Achievement in Islamic Education at SMKS Pembangunan Bukittinggi." Bachelor's Program in Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Education, State Islamic University (UIN) Sjech M. Djamil Djambek, Bukittinggi, 2026.

Learning habits are patterns of behavior formed through repeated learning processes, becoming ingrained and occurring automatically. Learning habits play a crucial role in influencing student behavior, and learning outcomes are the tangible results of the learning process students have undergone. Learning outcomes are characterized by behavioral changes, increased knowledge, and the development of thinking skills. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between learning habits and students' PAI learning outcomes at SMKS Pembangunan Bukittinggi

This study employed a quantitative approach using a correlational method. The study population consisted of all students in grades X TO 1, X TO 2, X TKI, and X TPM at SMKS Pembangunan Bukittinggi, totaling 60 students, with the sample selected using total sampling. Data collection was conducted using a questionnaire to measure students' study habits, while learning outcome data were obtained from the Mid-Semester 1 Exam scores for the PAI subject. The data analysis technique used was correlation analysis, preceded by prerequisite tests—namely normality and linearity tests—conducted using IBM SPSS software.

The results of the study indicate that there is a significant relationship between learning habits and students' PAI learning outcomes, as evidenced by a significance value of 0.001 < 0.05. Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on these results, it can be concluded that there is a relationship between learning habits and students' learning outcomes. The correlation coefficient value of 0.724 indicates that the relationship between the two variables falls into the strong category.

Keywords: Learning Habits, Learning Outcomes, Islamic Education

الملخص

أُعِدَّت هذه الرسالة العلمية من قبل تيا ديسميتا، رقم القيد2122221 ، بعنوان" :العلاقة بين عادات التعلُّم ونتائج تعلُّم الطلاب في مادة التربية الإسلامية بمدرسة التنمية المهنية الثانوية الخاصة في بوكيتنغي"، في برنامج الدراسة : بكالوريوس التربية الإسلامية، كلية التربية وإعداد المعلمين، بجامعة الإمام الشيخ محمد جميل جمبك الإسلامية الحكومية بوكيتنغي، سنة2026 م.

تُعَدُّ عادات التعلُّم نمطًا سلوكيًا يتكوَّن من خلال عملية التعلُّم المتكررة حتى يصبح ثابتًا ويُمارَس بصورة تلقائية .ولعادات التعلُّم دورٌ مهم في التأثير على سلوك الطلاب، كما أن نتائج التعلُّم تُعَدُّ مظهرًا حقيقيًا لعملية التعلُّم التي مرَّ بها الطلاب .وتتميز نتائج التعلُّم بحدوث تغيُّر في السلوك، وزيادة في المعرفة، وتطوُّر في القدرة على التفكير .ويهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كانت هناك علاقة بين عادات التعلُّم ونتائج تعلُّم التربية الإسلامية لدى الطلاب في مدرسة التنمية المهنية الثانوية الخاصة بوكيتنغي.

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي بأسلوب البحث الارتباطي .وتكوَّن مجتمع البحث من جميع طلاب الصف العاشر في تخصصات TO 1 و TO 2 وTKI وTPMبمدرسة التنمية المهنية الثانوية الخاصة بوكيتنغي، وعددهم 60 طالبًا، وتم اختيار العينة باستخدام أسلوب العينة الشاملة .(Total Sampling) وجُمعت البيانات من خلال استبانة لقياس عادات التعلُّم لدى الطلاب، بينما تم الحصول على بيانات نتائج التعلُّم من درجات اختبار منتصف الفصل الدراسي الأول في مادة التربية الإسلامية .أما تحليل البيانات فتم باستخدام تحليل الارتباط، بعد إجراء الاختبارات القبلية المتمثلة في اختبار التوزيع الطبيعي واختبار الخطية، وذلك بمساعدة برنامج.IBM SPSS

وأظهرت نتائج البحث وجود علاقة ذات دلالة إحصائية بين عادات التعلُّم ونتائج تعلُّم التربية الإسلامية لدى الطلاب، حيث بلغت قيمة الدلالة0.05 > 0.001 (Sig.) ، وبذلك رُفِضت الفرضية الصفرية (H_0) وقُبِلَت الفرضية البديلة .(H_a) وبناءً على ذلك يمكن الاستنتاج بوجود علاقة بين عادات التعلُّم ونتائج التعلُّم لدى الطلاب .كما بلغت قيمة معامل الارتباط0.724 ، مما يدل على أن العلاقة بين المتغيرين تقع ضمن فئة العلاقة القوية.

الكلمات المفتاحية :عادات التعلُّم، نتائج التعلُّم، التربية الإسلامية.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam yang telah menganugerahkan berbagai rahmat kepada hamba, sehingga atas kehendaknya, semua aktifitas keseharian penulis mampu menyelesaikan Skripsi berjudul: **"Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMKS Pembangunan Bukittinggi"**. Penyusunan Skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penulis sangat menyadari bahwa sepenuhnya penyusunan Skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penghargaan dan cinta terbesar penulis tujukan kepada Ayahanda **Dasmir** dan Ibunda **Fitri Yanti** yang telah memberikan cinta kasih, mengasuh, mendidik dan memberikan motivasi dalam mencapai cita-cita penulis. Hal ini juga penulis sampaikan kepada my sister **Defi Mei Putri** dan **Elfiana, S.Pd** dan my brother **Mulia Rizki** serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyesaikan perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Rektor **Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag, M.Si**. selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, serta bapak wakil xrektor yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak **Dr. Afrinaldi, S.Sos.I, MA** selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. **Bapak Prof Liz Izmuddin, MA** selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Bapak **Dr. H. Edi Rosman, S.Ag., M.Hum** selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan **Dr. Junaidi, S.Ag., M.Pd**. Bapak **Dr. Supratman Zakir, S.Kom., M.Pd** selaku Wakil Dekan I. Ibu **Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons** selaku Wakil Dekan II. Bapak **Dr. Supriadi, S.Ag., M.Pd** selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Ibu **Dr. Yulia Rahman, MA.Pd** selaku ketua Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta sekretaris prodi ibu **Siska Yulia Rahmi, M.Pd** yang telah membantu penulis sehingga mengantarkan penulis pada tahap penyelesaian skripsi.
5. **Ibu Puti Andam Dewi, M.Pd** selaku Penasehat Akademik (PA) senantiasa penuh kesabaran yang telah memberikan dorongan, pengarahan, dan motivasi untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Xi

6. **Dr. Muhiddinur Kamal.,S.Ag., M.Pd** selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini, yang senantiasa penuh kesabaran memberikan waktu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
7. Ibu **Dr. Zubaidah, M.A** selaku Narasumber Seminar Proposal Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dan Bapak **Dr. Mustafa, M.Pd.I** selaku Narasumber Seminar Proposal II Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
8. Bapak dan Ibuk Dosen serta Karyawan/I Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan di perguruan tinggi ini.
9. Ayahanda tercinta **Dasmir** dan Ibunda tersayang **Fitri Yanti,** yang senantiasa mendidik, memberikan dukungan, serta mencurahkan kasih sayang yang tulus kepada penulis. Serta kepada kakak dan adik: **Defi Mei Putri, Elfiana, S.Pd,** dan **Mulia Rizki** serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat, do'a, dukungan, serta berbagai fasilitas demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Para sahabat penulis "**Anak-anak Buk Irna**", yaitu Uni Lela, Cak Yor dan Kak Tasa, yang menemani perjalanan penulis dalam meraih gelar ini, serta senantiasa memberikan bantuan, dukungan, dan menjadi tempat berbagi cerita sejak awal perkuliahan hingga saat ini.

Terakhir penulis mendo'akan mudah-mudahan seluruh bentuk bantuan yang telah penulis terima dari semua pihak dibalas oleh Allah SWT. Dengan kebaikan yang berlipat ganda dan penulis menyadari Skripsi ini tidak luput dari kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca, semoga Skripsi ini dapat menambah ilmu pembaca dan akhirnya penulis kembalikan segala urusan dan pertanggungjawaban hanya kepada Allah SWT, penulis berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR BAGAN ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 12
C. Batasan Masalah 12
D. Rumusan Masalah 13
E. Tujuan Penelitian 13
F. Manfaat Penelitian 13
G. Penjelasan Judul 15
H. Sistematika Penulisan 18
BAB II LANDASAN TEORI **19**
A. Kebiasaan Belajar 19
1. Pengertian Kebiasaan Belajar 19
2. Macam- macam kebiasaan belajar 20
3. Indikator Kebiasaan Belajar 22
B. Hasil Belajar Siswa 23
1. Pengertian Hasil Belajar 23

2. Kriteria atau Indikator Hasil Belajar 25
3. Tingkat Keberhasilan Belajar 28
C. Penelitian Relevan 29
D. Kerangka Berpikir 32
E. Hipotesis Penelitian 33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 35
A. Jenis Penelitian 35
B. Tempat dan Waktu Penelitian 36
C. Populasi dan Sampel 37
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Instrumen Penelitian 41
F. Teknik Analisis Data 49
G. Hipotesis Statistik 56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
BAB V PENUTUP 71
DAFTARPUSTAKA 73
LAMPIRAN 78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Nilai Siswa X TO 1 9
Tabel 1. 2 Data Nilai Siswa X TO 2 9
Tabel 1. 3 Data Nilai Siswa X TKI 10
Tabel 1. 4 Data Nilai Siswa X TPM 11
Tabel 3. 1 Data Populasi SMKS Pembangunan Bukittinggi 38
Tabel 3. 2 Data Sampel SMKS Pembangunan Bukittinggi 39
Tabel 3. 3 Penskoran Dengan Skala Liker 40
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian 41
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validasi Keseluruhan 46
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar 49
Tabel 3. 7 Hasil Uji Normalitas 51
Tabel 3. 8 Hasil Uji Linearitas 53
Tabel 4. 1 Tanggapan Responden tentang Kebiasaan Belajar 58
Tabel 4. 2 Data Hasil Belajar Siswa 61
Tabel 4. 3 Uji Korelasi Rank-Spearman 65
Tabel 4. 4 Interprestasi Korelasi Rank-Spearman 68

DAFTAR BAGAN

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran SK Pembimbing..... 78
Lampiran Surat Izin Penelitian..... 80
Lampiran Tabel Kisi- kisi Angket..... 81
Lampiran Uji Validasi Dosen Saiful Yeri, M. Pd Beserta Koreksinya 82
Lampiran Uji Validasi dosenPuti Andam Dewi, M.Pd Beserta Koreksinya..... 83
Lampiran Tambulasi Data Uji Instrumen Kebiasaan Belajar 91
Lampiran Hasil Uji Instrumen Kebiasaan Belajar 92
Lampiran Tabel r Product Moment..... 93
Lampiran Tabel Hasil Uji Instrumen Kebiasaan Belajar Dengan Tabel r Product Moment 94
Lampiran Tabel Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar 95
Lampiran Tambulasi Data Hasil Penelitian Kebiasaan Belajar 96
Lampiran Data Penyebaran Angket Kebiasaan Belajar dan Hasil Belajar Siswa..... 97
Lampiran Tabel Hasil Uji Normalitas..... 100
Lampiran Tabel Uji Linearitas 100
Lampiran Hasil Uji Korelasi *Rank-Spearman* 100
Lampiran Tabel Interpretasi Korelasi *Rank-Spearman*..... 101
Lampiran Dokumentasi..... 102
Lampiran Surat Telah Menyelesaikan Penelitian 103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia. Pendidikan cenderung diartikan sebagai usaha sadar untuk membantuk perkembangan kepribadian dan kemampuan anak didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan Latihan.[1] Pendidikan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan hidup setiap individu dan masyarakat melalui peningkatan kemampuan intelektual kemampuan-kemampuan emosi dalam menghadapi berbagai hal, serta kemampuan-kemampuan motorik dalam menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan individu.[2] Undang-undang Sisdiknas RI No 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[3] Pada dasarnya melalui proses pendidikan akan membentuk kepribadian seseorang.[4] Pendidikan adalah segala

---

[1] Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* ,(Bandung: Alfafabeta.CV, 2015*)*, h .215.

[2] Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan* ,(Bandung: Manajemen Qolbun Salim, 2010), h. 12.

[3] "Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2023,"

[4] Nanang Hanifah dan cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran,* (Bandung: Refika Aditama, 2009*)*, h. 6.

pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.[5] Dan Pendidikan adalah hak yang dimiliki oleh setiap anak baik dalam kondisi normal maupun yang berkebutuhan khusus.[6] Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaannya yang baik dengan lengkap.[7]

Pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Sesuai firman Allah SWT surat Al-mujadalah ayat 11 yang berbunnyi:

يَآ يُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَا فْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۚ وَاِ ذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَا نْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۙ وَا لَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَا للّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْر {ll}

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

---

[5] Ansor Azhari Simanungkalit dan Salmi Wati, "Hubungan Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Dengan Motivasi Belajar Siswa Di MDTA Nurul Yaqin Bukit Cangang Kota Bukittinggi," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* Vol. 2, no. 1,(2024).h. 221.

[6] Muhiddinur Kamal, Nining Arianti, Salmi Wati, Zulfani Sesmiarni, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Tingkat SMPLB Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bukittinggi," *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora,* Vol 3, no. 2 (2023), h.47.

[7] Salmi Wati, Syafruddin, Muhiddinur Kamal, Wedra Aprison, "Keterampilan Memberikan Variasi Mengajar Mahasiswa PPL Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi Dalam Persepsi Guru Pamong di Pondok Pasantren Madinatul Munawarah Bukittinggi," *Jurnal Multidisiplin ilmu,* Vol.1, no. 2, (2022): h.608.

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. Al-mujadalah: 11) [8]

Dalam tafsir Al-Jalalain dijelaskan mengenai QS. Al-Mujadalah ayat 11 yaitu, (Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian: "Berlapang-lapanglah) berluas-luaslah (dalam majelis)" yaitu majelis tempat Nabi SAW berada, dan majelis zikir, sehingga orang-orang yang datang kepada kalian dapat tempat duduk. Menurut suatu qiraat, lafaz almajalis dibaca al-majbis dalam bentuk mufrad (maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk kalian) di surga nanti. (Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kalian") untuk melakukan salat dan hal-hal lainnya yang termasuk amal-amal kebaikan (maka berdirilah) menurut qiraat lainnya kedua-duanya dibaca fansyuzu dengan memakai harakat dammah pada huruf syinnya (niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian) karena ketaatannya dalam hal tersebut (dan) Dia meninggikan pula (orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat) di surga nanti. (Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan).[9]

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami betapa Allah SWT memuliakan dan meninggikan orang-orang yang belajar dan berilmu pengetahuan beberapa derajat. Terlebih lagi orang-orang yang mau memperdalam ilmu agama dan

[8] Qs. Al- Mujadilah (58): 11.

[9] Jalaluddin As-Suyuthi and Jalaluddin Muhammad Ibnu Ahmat Al- Mahally, 'Tafsir Al- Jalalain', Tafsir Jalalain (Terjemah), 2015, h. 1327-1328.

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti orang-orang yang belajar di madrasah-madrasah atau lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya[10]. Perubahan dalam aspek kematangan, pertumbuhan, dan perkembangan. Belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.[11] Berdasarkan pengertian tersebut belajar tidak serta merta didapatkan begitu saja, namun perlu adanya usaha berupa latihan dan pembiasaan.

Pembelajaran PAI merupakan salah satu unsur dalam pendidikan. Berdasarkan kenyataan tersebut, PAI dijadikan mata pelajaran wajib di sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi Pendidikan agama Islam seiring disebut pendidikan agama yang dilaksanakan sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi selama ini secara kuantitatif telah menyumbang tidak kecil terhadap peningkatan kehidupan keagamaan.[12]

---

[10] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 2.

[11] Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana, 2016), h 3.

[12] Khairuddin Andi Rizki Pratama, Deswalantri, Zulfani Sesmiarni, "Pengaruh Penerapan Model Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMA Negri 4 Kota Bukittinggi," *Jurnal Multidisiplin ilmu,* Vol. 1, no. 1 (2022): h. 384.

Hasil belajar merupakan laporan penilaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti beberapa rangkaian pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Hasil merupakan pengetahuan- pengetahuan seseorang dalam memahami hasil kerja yang diperoleh setelah pekerjaannya selesai.[13] Selanjutnya hasil belajar dipahami sebagai perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, psikomotor maupun sikap sebagai dampak dari proses belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengukur seberapa jauh siswa mampu memahami materi pelajaran yang telah diberikan. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan pengukuran atau evaluasi secara berkala.

Dari pengertian hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang berupa perubahan pola, perbuatan, nilai, sikap, apresiasi, dan keterampilan serta kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur yang dapat dinyatakan secara kualitatif (pernyataan-pernyataan) dan kuantitatif (angka-angka). Hasil belajar yang dapat dinyatakan dengan angka misalnya nilai ulangan peserta didik, sementara hasil belajar yang dapat dinyatakan dengan kata-kata misalnya tentang bagaimana sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, ketrampilan-ketrampilan yang diamati kaitannya dengan proses pembelajaran.

---

[13] Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan,* (Bandung, 2015), h 121.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan, bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar atau study habit. Witherington dalam Andi Mappiare 1983 mengartikan kebiasaan (habit) sebagai: *an acquired way of acting which is persistent, uniform, and fairly automatic*. Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Perbuatan kebiasaan tidak memerlukan konsentrasi perhatian dan pikiran dalam melakukannya. Kebiasaan dapat berjalan terus, sementara individu memikirkan atau memperhatikan hal-hal lain.

Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar dibagi ke dalam dua bagian, yaitu *Delay Avoidan* (DA), dan *Work Methods* (WM), DA menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar.[14]

Dalam rangka memperoleh hasil belajar yang baik tentu perlu adanya kebiasaan belajar yang baik yang diterapkan oleh siswa. Sebisa mungkin siswa dapat meninggalkan kegiatan yang mampu mengganggu proses belajarnya. Pengulangan dalam proses belajar perlu dilakukan berkali-kali agar pengertian, keterampilan dan

[14] Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 101.

sikap itu tertanam dalam diri siswa. Perkara yang telah melekat pada diri seseorang tentunya menjadi suatu kebiasaan yang permanen dalam dirinya.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan belajar adalah cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa yang terbentuk dari aktifitas belajar siswa baik sengaja maupun tidak.

Berhasil atau gagalnya siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar. Siswa dikatakan berhasil jika hasil belajarnya baik dan dikatakan gagal jika hasil belajarnya rendah. Hasil belajar tidak hanya menjadi acuan keberhasilan siswa tapi juga menjadi acuan keberhasilan pembelajaran oleh guru dan acuan penilaian kualitas suatu sekolah.[15]

Berdasarkan Hasil observasi yang peneliti lakukan dengan bapak Nofrizal Tanjung dan ibu Rahmadesi. Selaku Guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 30 Oktober 2025 di SMKS Pembangunan Bukittinggi wawancara dengan guru disana, kebiasaan belajar siswa dalam pembelajaran PAI, siswa menyimak, mencatat, menghafal, mendengarkan apa yang dijelaskanan oleh guru, mempraktikkan apa yang dicontohkan oleh guru, namun tidak semua siswa seperti itu, banyak juga yang sulit untuk diatur dan itu mempengaruhi hasil belajar mereka.

[15] “Ernawati, Remiswal Remiswal, And Safri Mardison, "Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vlll Di Mtsn 5 Agam Tiku", *Jurnal Al-Taujih* : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami, Vol. 7, No. 1 (2021), h. 7–13.

Berdasarkan hasil observasi dengan siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan kelas X TPM, kebiasaan belajar mereka sebelum memulai pembelajaran PAI diawali dengan ber do'a dan membaca Al- Qur'an serta setoran hafalan seminggu sekali.

Berdasarkan pengamatan peneliti melihat bahwa kebiasaan belajar siswa berbeda-beda. Dalam pengamatan peneliti, siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, siswa kurang konsentrasi dalam penguasaan materi dan keberanian siswa di dalam kelas masih kurang. Siswa malas membaca, tidak membuat catatan, tidak mengulang pelajaran di rumah, tidak mengerjakan tugas, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, terdapat siswa yang mencontek saat ulangan, keterbatasan fasilitas belajar, masih ada siswa yang belum mempunyai kesadaran untuk belajar sendiri, sebagian siswa juga belum mempunyai jadwal belajar secara teratur. Apabila hal ini terjadi secara terus menerus, maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Data yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru PAI & BP yaitu bapak Nofrizal Tanjung dan ibu Rahmadesi di SMKS Pembangunan Bukittinggi pada hari kamis, 30 Oktober 2025, di peroleh informasi bahwa siswa di kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan di kelas X TPM memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda. Berikut data nilai siswa pada ujuan tengah semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tahun ajaran 2025/2026.[16]

[16] Rahmadesi dan Nofrizal Tanjung, Guru PAI & BP, *Wawancara Pribadi*, 30 Oktober 2025.

Tabel 1. 1

Tabel Data Nilai Siswa pada Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran PAI & BP

SMKS Pembangunan Bukittinggi di Kelas X TO 1 Tahun Ajaran

2025/2026

No	Nama	Nilai UTS	No	Nama	Nilai UTS
1	Agil Pranata	99	13	M. Riano Irvandi	78
2	Agusrian	96	14	M. Surya Akbar	78
3	Ahmat Afif	88	15	Marcelino Fahrezi	73
4	Alim Ramadhan	99	16	Maulana Malik Ibrahim	99
5	Asyam Halim	100	17	Misbahul Asra	99
6	Bima Putra Praditya	82	18	Muhammat Hafiz	80
7	Fadlan Alifa	88	19	Naufal Ilfaristo	95
8	Farel Novrian	87	20	Pandi	80
9	Jabal Rafif Islahuddin	92	21	Rafikul Amri	100
10	Lutfi Mualif	97	22	Rivaldo Putra Pratama	100
11	M. Faiz	74	23	Romi Akbar	98
12	M. Farel	99	24	Wahyu Ikram Maulana	90

Sumber :Dokumentasi guru PAI & BP ibu Rahmadesi

Tabel 1. 2

Tabel Data Nilai Siswa pada Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran PAI & BP

SMKS Pembangunan Bukittinggi di Kelas X TO 2 Tahun Ajaran

2025/2026

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai

		UTS			UTS
1	Agustia Dafa	94	12	M. Aldi	81
2	Afarizi Ramadhan	80	13	M. Habib Ramadhan	87
3	Athfa Shahira .D	80	14	M. Aziz Syawaldi	88
4	Devano Esdi .K	93	15	M. Ikhsan	100
5	Dzaki Al- Hafizh	91	16	Panji Casay	98
6	Fajri Maulana .I	85	17	Rahmat Candika.F	84
7	Ferdinan Akbar	83	18	Rahmat Husein	75
8	Galang Setiawan	95	19	Rizki Langit .R	99
9	Gifran Khairul Latif	82	20	Rizki Hervini .P	90
10	Irfan Maulana	97	21	Satria Saputra	86
11	Isra Yurnizal	80	22	Syahril Afandi	81

Sumber :Dokumentasi guru PAI & BP ibu Rahmadesi81

Tabel 1. 3

Tabel Data Nilai Siswa pada Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran PAI & BP

SMKS Pembangunan Bukittinggi di Kelas X TKI Tahun Ajaran 2025/2026

No	Nama	Nilai UTS	No	Nama	Nilai UTS
1	Alif Saputra	86	5	Rafif Diwa Putra	88
2	Bintang Rizki Widianto	96	6	Rafli Candra Winata	100
3	Fadhil Andika	68	7	Siddiq Al- Sahran	100
4	Naisifa Cahyani	99	8	Silfia Al Husna	100

Sumber :Dokumentasi guru PAI & BP bapak Nofrizal Tanjung

Tabel 1. 4

Tabel Data Nilai Siswa pada Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran PAI & BP SMKS Pembangunan Bukittinggi di Kelas X TPM Tahun Ajaran 2025/2026

No	Nama	Hasil UTS
1	Fahri	100
2	Fauzan Mahendri	89
3	Rehan Alfa Farabi	99
4	Syadam Malik	98
5	Vabel Al- Fatin	99
6	Zilva Nurrahmi	94

Sumber :Dokumentasi guru PAI & BP bapak Nofrizal Tanjung

Dari data hasil ujian tengah semester 1 mata pelajaran PAI & BP siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan siswa X TPM di SMKS Pembangunan Bukittinggi tahun ajaran 2025/2026, di ketahui secara umum ada siswa yang mencapa hasil belajar tinggi (di atas KKTP) dan masih terdapat siswa yang hasil belajarnya rendah (di bawah KKTP).

Oleh karena itu berdasarkan fenomena yang ada di lapangan setiap siswa menunjukkan kebiasaan belajar yang berbeda-beda sehingga kemampuan siswa dalam belajar dan menerima pembelajaran pun juga akan berbeda. Peneliti merasa bahwa penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena untuk melihat

bagaimana kebiasaan belajar siswa melalui hasil belajar siswa di sekolah. Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa di SMKS Pembangunan Bukittinggi".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa belum memahami bahwa konsep belajar yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya.
2. Kompetensi kebiasaan belajar siswa belum maksimal.
3. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih ada yang dibawah KKTP.
4. Kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pelajaran sehingga siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
5. Adanya perbedaan orientasi belajar siswa SMK yang lebih menitik beratkan pada mata pelajaran produktif dibandingkan PAI.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu seberapa besar hubungan antara ke-

biasaan belajar dengan hasil belajar PAI & BP siswa kelas X TO 1, X TO 2, , X TKI dan siswa kelas X TPM di SMKS Pembangunan Bukittinggi tahun ajaran 2025/2026.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah seberapa besar hubungan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar PAI & BP siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan siswa kelas X TPM di SMKS Pembangunan Bukittinggi tahun ajaran 2025/2026 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI & BP siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan siswa kelas X TPM di SMKS Pembangunan Bukittinggi tahun ajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
    a. Untuk menambah wawasan pengetahuan yang dijadikan pedoman dasar bagi peneliti selanjutnya.

b. Untuk menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan hubungan antara kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa, sehingga dapat menjadi informasi dalam membentuk kebiasaan belajar yang efektif.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini dilakukan agar dapat melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

b. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini nantinya siswa diharapkan mampu memahami bahwa kebiasaan belajar siswa sangat berhubungan dengan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan positif sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar PAI & BP siswa di waktu selanjutnya.

d. Bagi Orang tua Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan orang tua lebih menumbuhkan rasa perhatian terhadap anak terutama yang berkaitan dengan hasil belajar.

G. Penjelasan Judul

1. Hubungan

   Hubungan adalah sesuatu yang terjadi apabila dua orang atau hal atau keadaan saling mempengaruhi, saling sangkut-paut dan saling bergantung antara satu dengan yang lainnya.[17] Pada judul ini hubungan yang di maksud adalah apakah suatu ketertarikan atau korelasi antara dua variabel yang menunjukkan sejauh mana perubahan pada satu variabel (Kebiasaan belajar) berpengaruh atau berkaitan dengan perubahan pada variabel lainnya (Hasil belajar).

2. Kebiasaan Belajar

   Kebiasaan belajar merupakan cara yang menetap pada diri peserta didik saat mendapatkan ilmu baik itu dari pembelajaran, membaca buku dan mengerjakan tugas. Kebiasaan belajar adalah salah satu perilaku dari seseorang yang sudah tertanam dalam dirinya dalam waktu yang lama. Atau kebiasaan belajar merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan individu dengan cara berulang-ulang dalam waktu tertentu dan bisa membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar yang positif. Kebiasaan belajar adalah prilaku yang sudah mampu dengan karakteristik individu atau prilaku seseorang yang telah mendarah daging dalam waktu

[17] Didi Yudha Pranata Suryati, Zikrur Rahmat, "Hubungan Kekuatan Otot Dengan Kemampuan Servis Bola Voly di SD Negri 8 Kebayakan," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa,* Vol 3, no. 2 (2022), h.3.

yang relatif lama sehingga memiliki ciri yang sama dalam kegiatan belajar.[18] Kebiasaan belajar akan mempengaruhi cara belajar itu sendiri, yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, kecakapan, sikap dan keterampilan dalam belajar.[19]

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keterampilan atau kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik tertentu yang diperoleh atau dikuasai siswa melalui keikutsertaannya dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang disebabkan oleh belajar. Perubahan ini diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu yang disebabkan oleh proses belajar tidak terjadi secara tunggal, tetapi setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan mana yang diharapkan sejalan dengan tujuan pendidikan.[20] Hasil belajar yang di dapatkan seseorang tidak akan sama dalam suatu proses belajar yang sama. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga hasil belajar menjadi beragam. Hasil belajar yang di capai siswa

---

[18] Imran Putri Indah Rahayu , Sulistyarini, "Analisi Kebiasaan Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IIS 4 SMA Negri 9 Pontianak," *Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.11, no. 11 (2022), h. 2834.

[19] Siti Muyana Mufied Fauziah, Hardi Prasetiawan, Irvan Budhi Handaka, *Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid-19* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), h. 217.

[20] Darwati Yulia, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Mata Pelajaran IPS Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat Kelas IV MIS AL-MUTTAQIN Dusun Karang Sari Kec. Padang Tulang Kab. Langkat TA. 2016/2017," *Jurnal of Chemical Information and Modeling*, Vol.53, no. 9 (2017). h. 1689.

dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.[21]

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh setelah adanya proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajar, dimana prestasi belajar merupakan gambaran hasil belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada suatu jenjang yang diikutinya.[22] Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Dikalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.[23] Maka dalam penelitian ini peneliti memperoleh data hasil belajar siswa dari hasil ujian tengah semester mata pelajaran PAI & BP siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan siswa kelas X TPM di SMKS Pembangunan Bukittinggi tahun ajaran 2025/2026.

---

[21] Aisyah Syafitri, Muhiddinur Kamal, dan Salmi Wati, "Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar (Kognitif) Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dI SMPN 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman," *Jurnal Multidisiplin ilmu* 1, no. 2 (2022):,h. 138.

[22] Siskha Putri Sayekti Mahesya Az- zahra Andryannisa, Aradelia Pinkkan Wahyudi, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora,* Vol.2, no.3 (2023). h. 11720.

[23] Wayan Somayana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM," *Jurnal Pendidikan Indonesia,* Vol 1, no.3 (2020), h. 350.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi deskripsi teoritik yang membahas tentang Kebiasaan belajar, hasil belajar PAI & BP siswa, hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI & BP siswa, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

BAB IV : Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB V : Berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kebiasaan Belajar

1. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan adalah suatu cara bertindak yang telah dikuasai dan bersifat seragam serta sering terjadi secara otomatis tanpa disadari oleh orang tersebut.[24] Belajar adalah proses pembentukan keterkaitan antara stimulus dan respons dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui berbagai kegiatan belajar seperti membaca, melihat, mengamati, mendengarkan, meniru, memahami sesuatu, menulis, mengingat, berpikir, latihan atau praktek, dan sebagainya. The Liang Gie menyatakan terdapat tiga hal yang menjadi prinsip-prinsip belajar yaitu keteraturan, disiplin, dan konsentrasi.[25]

Kebiasaan belajar adalah suatu cara atau teknik belajar yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang, sehingga menghasilkan keterampilan belajar yang menetap pada diri siswa dimana siswa akan terbiasa melakukannya. tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Kebiasaan belajar pada dasamya sesuatu yang dilakukan dari waktu ke

[24] Purwa Atmajaya Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Jogjakarta: Ar-Ruz, 2020), h.10.

[25] The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1985), h.12.

waktu, sehingga seseorang akan melakukannya secara otomatis. Kebiasaan belajar yang tersusun dan terencana dengan baik akan menghasilkan suatu dorongan bagi diri siswa untuk berprestasi dan bertanggung jawab dengan tugasnya. Apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang tepat, maka hasil yang akan diperoleh tidak maksimal. Kebiasaan belajar yang tidak sesuai dapat mempersulit siswa dalam memahami dan memperoleh pengetahuan, sehingga menghambat kemajuan belajar siswa dan akan mengalami kegagalan dalam berprestasi. Maka, kebiasaan belajar harus ditanamkan dan dikembangkan pada setiap siswa sesuai dengan kepribadian siswa karena kebiasaan belajar bukan bawaan sejak lahir. Kebiasaan seseorang dalam helajar terbentuk dari kebiasaan belajar mandiri di rumah dan kebiasaan belajar di sekolahnya.[26]

2. Macam- macam kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu kebiasaan belajar baik dan kebiasaan belajar buruk. Kebiasaan belajar baik sangat berpengaruh terhadap tercapainya hasil belajar yang optimal. Perilaku dan kebiasaan belajar yang tekun, dan rajin pasti akan menghasilkan nilai yang baik, namun apabila perilaku dan kebiasaan belajar yang dilakukan kurang baik kemungkinan besar akan mem-

[26] Ahmad Khaidir, "Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTS Parmiyatu Wassa ' adah Sambirejo Timur Tahun Pembelajaran 2020 / 2021," *Jurnal Taushiah FAI UISU,* Vol.12, no. 1 (2021), h.19.

berikan hasil belajar yang kurang baik. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi sebuah kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Berikut kebiasaan belajar yang dapat mempengaruhi belajar siswa .[27]

a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Mempunyai sebuah jadwal kegiatan belajar merupakan hal yang penting. Dengan adanya jadwal kegiatan belajar, siswa dapat membagi waktunya secara efektif dan teratur, serta siswa dapat lebih disiplin dalam belajar. Sehingga diharapkan kegiatan belajar siswa dapat terlaksana dengan baik dan berhasil.

b. Konsentrasi

Konsentrasi mempunyai pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Konsentrasi dalam belajar adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal terhadap suatu pembelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut.

Pemusatan pikiran merupakan kebiasaan yang dapat dilatih, pemusatan pikiran dapat dicapai dengan memikirkan suatu hal

[27] Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), h.82.

yang dihadapi/dipelajari serta yang ada hubungannya saja dengan pelajaran tersebut.

c. Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas mempunyai pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Agar siswa dapat berhasil dalam belajarnya perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian baik tulis maupun lisan.[28]

3. Indikator Kebiasaan Belajar

Menurut Djaali kebiasaan belajar dibagi kedalam dua bagian, yaitu:

a. Delay Avoidan (DA)

DA menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar.

b. Work Methods (WM).

Adapun WM menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif, dan efisiensi dalam mengerjakan tugas aka-

[28] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: SBAIgensindo, 2020).

damik dan keterampilan belajar. Seperti cara mengikuti pembelajaran, cara belajar individu, mempelajari buku teks, menghadapi ujian.

Dari pendapat di atas dapat simpulkan bahwa, indikator kebiasaan belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Work methods (metode kerja dalam belajar) meliputi cara mengikuti kegiatan belajar, cara belajar individu (mempelajari buku teks, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran) menghadapi ujian, dan bagaimana pembuatan jadwal serta pelaksanaannya. Sedangkan untuk Delay avoidan (kesigapan dalam belajar) yaitu konsentrasi dan mengerjakan tugas.[29]

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bentuk nyata dari proses pembelajaran, hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam penugasan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Perubahan yang dapat diamati biasanya berkenaan dengan aspek motorik, afektif dan emosional. Perubahan pada aspek ini

[29] Fitri Hayati Rusydi Ananda, *Variabel Belajar* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), h.86.

umumnya tidak dapat dilihat dalam waktu singkat, tetapi dalam rentan waktu yang relative lama. Hasil belajar juga dapat ditandai dengan perubahan kemampuan berpikir. Berdasarkan pengertiannya, hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol.[30]

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh intelegensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari. Ini berarti bahwa guru perlu menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasistas intelegensi anak. Dan pencapaian tujuan belajar perlu menggunakan bahan apersepsi, yaitu bahan yang telah dikuasai anak sebagai batu loncatan untuk menguasai bahan pelajaran baru. Hasil belajar juga dipenngaruhi oleh adanya kesempatan yang diberikan kepada anak. Ini berarti bahwa guru perlu Menyusun rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan anak bebas untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya.[31]

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan hasil pencapaian, perubahan tingkah laku dan

---

[30] Dimyati and Mudjiono*, Belajar Dan Pembelajaran (*Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h 200.

[31] *Mulyono Abdurrahman, Anak Berkesulitan Belajar (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 27 - 28*.

kemampuan baru yang diterima dari pengalamannya. Kemampuan tersebut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar juga dapat dilihat melalui evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kriteria atau Indikator Hasil Belajar

Kriteria hasil belajar pada prinsipnya merupakan pengungkapan hasil belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan selama proses pembelajaran berlamgsung.

Untuk mengukur hasil belajar siswa, maka dilakukan melalui evaluasi. Evaluasi berfungsi untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar serta sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada orang tua siswa.[32]

Setelah diukur melaui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Sangat baik : 80-100

b. Baik : 70-79

c. Cukup : 60-69

[32] *Sukardi, Evaulasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 4*.

d. Kurang : 50-59

e. Gagal : ≥49

Hasil belajar yang dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dicurahkan, Hakikat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan siswa menjawa soal-soal yang diajukan guru setelah tertulis. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing peserta didik, akan membedakan hasil belajarnya.

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan Pendidikan. Untuk memperoleh data hasil belajar siswa perlu adanya indikator yang dikaitkan dengan jenis mata pelajaran yang hendak diungkap atau diukur. Hasil belajar menurut Dimyati, Mudjiono peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Aspek dan indikator belajar meliputi :

1. Aspek Kognitif
    a) Pengetahuan, ingatan, mampu mengingat dan mengungkapkan Kembali.
    b) Pemahaman, mampu menjelaskan, mampu mendefinisikan ulang dengan Bahasa sendiri.
    c) Penerapan, mampu memberi contoh, mampu menggunakan dengan tepat.
    d) Analisis, mampu memaparkan, mampu memilah.

e) Sintesis (menciptakan, mambangun), mampu mengaitkan beberapa materi sehingga menjadi kesatuan yang baru.

f) Evaulasi, mampu menilai, mampu menejlaskan, mampu menyimpulkan.

2. Aspek afektif

a) Menerima, memperlihatkan perilaku menerima, memperlihatkan perilaku menolak.

b) Merespon, kemampuan berpartisipasi, kemampuan bersosialisasi.

c) Menilai, kemampuan menetukan, kemampuan mengambil keputusan.

d) Mengorganisasi, mampu mengatur dan Menyusun, mampu menentukan.

e) Karakterisasi, bagaimana perubahan dalam diri pribadi dengan kehidupan sehari-hari.

3. Aspek Psikomotorik

a) Keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh lainnya.

b) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal, kefasihan melafalkan/mengucapkan, kecakapan membuat mimik dan Gerakan jasmani.

Dari penjelasan di atas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur hasil belajar pada ketiga ranah ranah tersebut yang diambil dari dokumentasi guru Pendidikan Agama Islam.

Sebagai indikator hasil belajar, perubahan pada tiga ranah tersebut di rumuskan dalam tujuan pengajaran. Dengan demikian hasil belajar dibuktikan dengan nilai baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang menjadi ketentuan suatu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dalam pembelajaran telah mencapai tujuan. Jadi ada dua indikator keberhasilan belajar yaitu:

1. Daya serap tinggi baik secara individu maupun secara kelompok.
2. Perilaku yang dijelaskan dalam tujuan pengajaran atau indikator telah tercapai secara individu atau kelompok.

3. Tingkat Keberhasilan Belajar

Keberhasilan Belajar merupakan suatu prestasi yang didapatkan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, bukti nyata atas keberhasilan belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku pada seseorang, misalnya dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak tahu menjadi tahu. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur

motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsure jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikap dalam rohaniah tidak bisa kita lihat.

C. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran ditemukan bahwa sudah banyak peneliti-peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian dengan tema kebiasaan belajar dengan hasil belajar dalam mata pelajaran, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Karimata Qolbi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMPN 166 Jakarta Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode Dokumentasi dan angket. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP N 166 Jakarta, dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 166 Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan data hasil penelitian yang dihitung menggunakan rumus rank spearman dengan menggunakan bantuan SPSS. Diperoleh nilai signi

ikansi (2 tailed) sebesar 0,006 dengan taraf signifikansi 0,05 (0,006 < 0,05.[33]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Indra Pidada di Universitas Lampung, dengan judul skripsi ―Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Swasta Bandar Lampung‖ tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif, erat dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,483 lebih besar disbanding r tabel yaitu 0, 483.[34]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mellisa F yang berjudul "Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 05 Air Santok Kota Pariaman" yang diterbitkan dalam Jurnal Muara Pendidikan tahun 2021. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian korelasional dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas tinggi SDN 05 Air Santok Kota Pariaman sebanyak 39 siswa dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket kebiasaan belajar dan data hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan

[33] Program Studi et al., *Hubungan Kebiasaan Belajar erhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SISWA SMPN 166 JAKARTA*, 2020.

[34] Ida Bagus Indra Putra Pidada, "Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Swasta Bandar Lampung," 2017.

antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar rxy = 0,527 yang termasuk kategori sedang/agak rendah dan nilai thitung sebesar 3,77 lebih besar dari ttabel sebesar 1,68. Selain itu, diperoleh koefisien determinasi sebesar 27,77% yang berarti kebiasaan belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 27,77%. [35]

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang sama-sama mengkaji hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut terletak pada subjek dan lokasi penelitian, yaitu penelitian ini dilakukan pada siswa SMK, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada subjek dan lokasi yang berbeda. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada fokus hasil belajar yang diteliti. Penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), sementara penelitian sebelumnya mengkaji hasil belajar siswa secara umum.

Dari segi instrumen penelitian, penelitian ini menggunakan angket kebiasaan belajar yang disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta dokumentasi nilai hasil belajar PAI, sedangkan instrumen yang digunakan pada penelitian sebelumnya berbeda.

[35] F Mellisa, "Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 05 Air Santok Kota Pariaman" 6, no. 2 (2021): 213–19.

Perbedaan lainnya terletak pada waktu pelaksanaan penelitian dan kondisi peserta didik, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih aktual mengenai hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

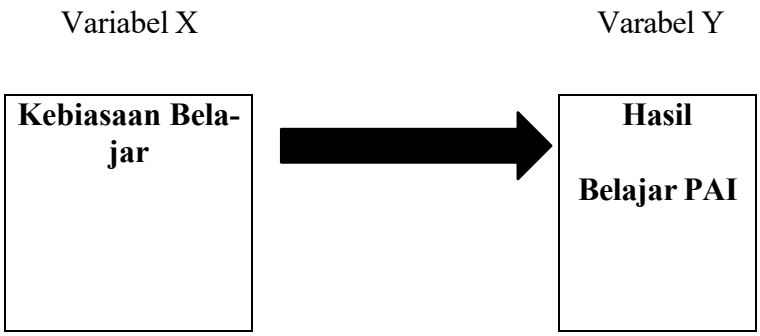
D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.[36]

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu menjelaskan hubungan variabel kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI & BP siswa, dengan kebiasaan belajar sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI & BP. Diasumsikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan kelas X TPM di SMKS Pembangunan Bukittinggi tahun ajaran 2025/2026, yaitu semakin bagus kebiasaan belajar maka semakin bagus hasil belajar PAI siswa, sebaliknya semakin buruk

[36] Ramadani Syafitri Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif"" Vol.2, no. 1 (2023). Hal. 161.

kebiasaan belajar maka semakin rendah hasil belajar PAI siswa. Adapun hubungan tersebut dapat dijelaskan pada gambar berikut ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Amruddin, hipotesis adalah sebuah jawaban sementara pada suatu masalah yang mana dibutuhkan uji kebenaran secara empirik, hipotesis ini sebagai pernyataan hubungan dari apa yang sedang dicari dan dipelajari pada suatu masalah, sehingga hipotesis ini bisa dikatakan sebagai keterangan yang masih diramalkan dari hubungan fenomena yang kompleks, maka tidak salah apabila perumusan hipotesis ini menjadi penting pada penelitian.[37]

Dari pendapat ini, penulis menyimpulkan bahwa hipotesis adalah kesimpulan dari jawaban sementara untuk setiap masalah penelitian. Namun, kebenarannya masih perlu dibuktikan dengan data yang dikumpulkan dari penelitian. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan variabel X

[37] Halimatus Sa, "Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis Dan Kajian Teori Dalam Penelitian" Vol.2, no. 2 (2025).

(kebiasaan belajar) dengan variabel Y (hasil belajar PAI), maka peneliti merumuskan hipotesis menjadi 2 yaitu:

1. Ho Nol (H_0) : Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI di SMKS Pembangunan Bukittibggi.
2. Ha Altenatif(H_a) : Terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI di SMKS Pembangunan Bukittinggi.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang terstruktur mengenai elemen-elemen dan gejala serta hubungan sebab-akibatnya. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian terencana terhadap gejala dengan cara mengumpulkan informasi yang dapat dihitung melalui metode statistik, matematika, atau komputasi.[38]

Metode Penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode korelasional. Penelitian korelasi atau analisis korelasional adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memahami hubungan serta derajat hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa melakukan intervensi yang mempengaruhi variabel tersebut, sehingga tidak ada manipulasi variabel yang terjadi. Me Millan dan Schumacher dalam kutipan Syamsuddin menjelaskan bahwa pemahaman mengenai hubungan dan tingkat variabel ini sangat krusial, karena dengan mengetahui seberapa kuat hubungan yang ada, peneliti dapat mengembangkan penelitian sesuai dengan tujuannya. Biasanya, jenis penelitian ini melibatkan pengukuran statistik atau derajat hubungan yang dikenal sebagai korelasi.

[38] Melida Eka Sari Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin, Hasda, Zahara Fadilla, Takwin, Masita, Ketut Nguruh Ardiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h.123.

Berdasarkan pandangan Gay yang disampaikan oleh Sukardi, penelitian korelasional adalah salah satu kategori dari penelitian ex-postfacto, sebab umumnya peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap situasi variabel yang ada. Mereka langsung menginvestigasi adanya hubungan serta intensitas terkait antar variabel, yang tercermin dalam koefisien korelasi.[39] Penelitian ini tergolong sebagai ex-post facto, mengingat bahwa informasi mengenai hasil belajar siswa sudah ada sebelumnya melalui data UTS PAI, seperti yang dijelaskan dalam dokumentasi dari guru PAI. Peneliti tidak melakukan pengubahan, melainkan hanya mengumpulkan data tentang kebiasaan belajar dan selanjutnya mengaitkannya dengan informasi nilai yang telah tersedia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini pada salah satu lembaga pendidikan yaitu SMKS Pembangunan Bukittinggi, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Prov. Sumatera Barat.

Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu karena di lokasi inilah penulis menemukan permasalahan yang perlu dibahas dan dipecahkan. Permasalahan yang penulis teliti tersebut adalah tentang seberapa besar hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas

[39] Darmawati Muhammad Aswar Ahmat Andi Ibrahim, Asrul Haq Alaq, Madi, Baharuddin, *Metodologi Penelitian* (Depok: Gunadarma Ilmu, 2018), h.12.

X TO 1, X TO 2, X TKI dan kelas X TPM di SMKS Pembangunan Bukittinggi tahun ajaran 2025/2026.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti yaitu pada tahun ajaran 2025/2026, mulai dari wawancara awal dan dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester PAI dengan guru mata pelajaran PAI yaitu bapak Nofrizal Tanjung dan ibu Rahmadesi, kemudian tahap persiapan instrumen, dan pengumpulan data kebiasaan belajar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan nilai baik dari penghitungan maupun pengukuran, mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif, yang berkaitan dengan ciri-ciri tertentu dari sekumpulan objek yang terdefinisi dengan baik. Populasi mencakup semua individu yang menjadi fokus dalam penelitian dan akan dikenakan generalisasi. Berdasarkan pendapat Ridwan dalam Buchari Alma, populasi adalah totalitas dari karakteristik atau satuan yang diukur sebagai objek dalam penelitian.[40] Pada penelitian ini populasi secara rinci di SMKS Pembangunan Bukittinggi yaitu kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan kelas X TPM dengan jumlah siswa 60 orang.

[40] Sari Suryadin, Ardiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta, 2022), h.34.

Tabel 3. 1

Data Populasi SMKS Pembangunan Bukittinggi

No	Kelas	Siswa
1	X TO 1	24
2	X TO 2	22
3	X TKI	8
4	X TPM	6
	JUMLAH	**60**

Sumber: Dokumentasi guru PAI & BP bapak Nofrizal Tanjung dan ibu Rahmadesi

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan metode dalam melakukan sampling. Proses pengambilan sampel harus dilakukan dengan cara yang tepat agar diperoleh sampel yang dapat berfungsi sebagai contoh yang valid, atau dapat mencerminkan kondisi nyata dari populasi. Dengan kata lain, sampel perlu bersifat representatif. Maka dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Total Sampling. Total Sampling merupakan metode pemilihan sampel di mana seluruh individu dari populasi diambil sebagai sampel.[41]

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, yaitu seluruh siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan

[41] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.13.

kelas X TPM SMKS Pembangunan Bukittinggi, dengan jumlah 60 orang. Pemilihan Total Sampling dilakukan karena jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, maka peneliti mengambil sampel dari jumlah keseluruhan populasi.

Tabel 3. 2

Data Sampel SMKS Pembangunan Bukittinggi

No	Kelas	Siswa	Keterangan
1	X TO 1	24	Total Sampling
2	X TO 2	22	
3	X TKI	8	
4	X TPM	6	
	JUMLAH	**60**	

Sumber: Dokumentasi guru PAI & BP bapak Nofrizal Tanjung dan ibu Rahmadesi

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan skala likert. Kuesioner atau angket adalah metode untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para

responden agar mereka memberikan jawaban.[42] Siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan kelas X TPM SMKS Pembangunan Bukittinggi diminta menanggapi setiap pernyataan dengan menggunakan skala selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah,.[43]

Tabel 3. 3

Skala Likert Pada Teknik Pengumpulan Data

Skala Liker	Kode	Nilai
Selalu	SL	5
Sering	S	4
Kadang- kadang	KD	3
Jaranng	J	2
Tidak Pernah	TP	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi untuk data yang telah tersedia, sudah terjadi, atau data sekunder. Peneliti cukup mengakses atau menduplikasi data yang sudah ada yang berkaitan

[42] Siti Mania Sulaiman Saat, *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*, *Pusaka Almaida* (Gowa, 2019), h.125.

[43] Salim Syahrum, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h.145.

dengan variabel yang diteliti.[44] Maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil ujian tengah semester 1 tahun ajaran 2025/2026, di kelas X TO1, X TO 2, X TKI dan kelas X TPM SMKS Pembangunan Bukittinggi.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

Instumen untuk variabel x menggunakan kuisioner atau angket. Sedangkan instrument untuk variabel y menggunakan nilai hasil Ujian Tengah Semester 1 tahun ajaran 2025/2026 mata pelajaran PAI. Indikator kebiasaan belajar menurut Djaali, ada dua yaitu Delay Avoidan (DA) dan Work Methods (WM).

Tabel 3. 4

Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor item	Jumlah
Kebiasaan Belajar	Metode kerja dalam belajar *Work Methods (WM)*	Kebiasaan mengikuti pelajaran	1,2,3,4,5	5
		Cara belajar mandiri	6,7,8,9,10	5
		Menghadapi Ujian	11,12,13,14,15	5
	Kesiapan belajar *Delay Avoidan (DA)*	Kebiasaan mengum-pulkan tugas tepat waktu	16,17,18,19,20	5

[44] Saat and Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula).* (Jogjakarta, 2015).

		Konsentrasi	21,22,23,24,25	5
Hasil Belajar PAI & BP		Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Nilai hasil Ujian Tengah Semester 1 tahun ajaran 2025/2026	

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validasi

Validitas (valid) berasal bahasa Latin yaitu *validus* yang memiliki arti kuat, dalam konteks ilmiah dan penelitian hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen kuesioner, tes, atau skala pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang akurat dan konsisten.[45]

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa validitas pada penelitian ini merupakan proses untuk memastikan bahwa pertanyaan dalam kuesioner benar-benar relevan dan akurat dalam mengungkap variabel yang ingin diteliti.

1) Validitas Isi

Validitas isi merupakan uji yang digunakan untuk melihat sejauh mana elemen-elemen dalam suatu instrumen penelitian

[45] Gopi Chander, "Study Validity," *The Journal of the Indian Prosthodontic Society*, Vol. 18, No. 1, 2018, h. 1.

benar-benar relevan dan merupakan representasi dari konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Peneliti melakukan konsultasi pada dosen pembimbing serta ahli validator guna melihat kesesuaian dan kekuatan item butir. Hasil dari konsultasi tersebut kemudian digunakan sebagai masukan dan perbaikan instrumen sehingga layak untuk dipakai dalam pengambilan data.[46]

Ahli validator adalah orang yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam menilai validitas tes. Pada penelitian ini menggunakan 3 ahli validator diantaranya: Saiful Yeri, M. Pd, Puti Andam Dewi, M.Pd dan Drs. Alimir, M.Pd.I selaku dosen UIN Bukittinggi. Lembaran validator ada pada lampiran 4-7 halaman 82-87

2) Validitas Konstruk

Validitas konstruk adalah proses memastikan bahwa suatu instrumen penelitian benar-benar mengukur kontruk atau konsep teoritis yang dimaksud. Setelah uji validitas oleh ahli validator selesai dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen yang dilaksanakan di kelas X TO3 pada hari Rabu tanggal 01 April 2026 setelah terbit surat izin penelitian uji instrumen yang dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 80. Untuk

[46] Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), h. 137.

menguji validitas skala dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas konstruk dengan metode uji korelasi *product moment* dengan bantuan *Microsoft Excel* 2019 dan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk memudahkan analisis instrumen dan pengujian instrumen hingga penyelesaian akhir.[47]

Rumus validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *Product Moment. "Product moment* merupakan salah satu teknik yang sering digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, *product moment* ini digunakan untuk mencari koerlasi antar dua variabel".[48] Untuk mengetahui korelasi skor butir item terhadap skor total. Seperti yang dijelaskan Azwar bahwa suatu alat ukur dikatakan valid bila memiliki korelasi item Suatu item dinyatakan valid jika nilai r-hitung > r-tabel (a=0,05). pada signifikansi 5%.[49] Adapun rumus korelasi *product moment* tersebut ialah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{(n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

[47] Nilda Miftahul Janna and Herianto Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS" (OSF: 2021), h. 6.

[48] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 190.

[49] Saefudin Azwar, *Opcit*, h. 131.

rxy=Koefesien korelasi skor butir dengan score total

$\sum y$=Jumlah skor total

$\sum X$= Jumlah skor butir

$\sum XY$= Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir

$\sum X2$= Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y2$=jumlah kuadrat skor total

n=banyaknya responden

Untuk menguji validitas instrumen, pengujian instrumen menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Sediakan data tabulasi penelitian
2. Buka program SPSS
3. Masukkan semua data ke dalam aplikasi SPSS
4. Klik *correlate* > *bivariate*
5. Pindahlan semua data kedalam kolom *variables*
6. Centang kolom *pearson, two tailed*, dan *flag significant*
7. Klik oke dan hasil uji validitas akan tampil

Berikut ini merupakan hasil akhir dari uji validitas pada masing-masing variabel yang telah dilakukan

Tabel 3. 5

Hasil Uji Validasi Kebiasaan Belajar

No	Taraf Signifikan	Sig. (2-tailde)	r_{tabel}	r_{hitung}	ket
1	0,05	0.000	0,444	.942**	Valid
2	0,05	0.000	0,444	.876**	Valid
3	0,05	0.000	0,444	.860**	Valid
4	0,05	0.000	0,444	.921**	Valid
5	0,05	0.000	0,444	.881**	Valid
6	0,05	0.000	0,444	.830**	Valid
7	0,05	0.000	0,444	.882**	Valid
8	0,05	0.000	0,444	.828**	Valid
9	0,05	0.000	0,444	.923**	Valid
10	0,05	0.000	0,444	.928**	Valid
11	0,05	0.000	0,444	.802**	Valid
12	0,05	0.000	0,444	.862**	Valid
13	0,05	0.000	0,444	.806**	Valid
14	0,05	0.000	0,444	.858**	Valid
15	0,05	0.000	0,444	.883**	Valid
16	0,05	0.000	0,444	.926**	Valid
17	0,05	0.000	0,444	.869**	Valid
18	0,05	0.000	0,444	.876**	Valid
19	0,05	0.000	0,444	.873**	Valid
20	0,05	0.000	0,444	.765**	Valid
21	0,05	0.000	0,444	.829**	Valid
22	0,05	0.000	0,444	.884**	Valid
23	0,05	0.000	0,444	.869**	Valid
24	0,05	0.000	0,444	.832**	Valid
25	0,05	0.000	0,444	.885**	Valid

Sumber: Olah Data, 2026

Uji validitas instrumen ini dilakukan kepada siswa kelas X TO3 yang berjumlah 20 siswa SMKS Pembangunan Bukitting-gi. Pada butir instrument Kebiasaan Belajar tersebut, 25 butir instrument valid. Tabel taraf signifikasi dan hasil dari r tabel dapat dilihat pada lampiran tabel r *product moment* pada N= 20 taraf 5% di lampiran 10 halaman 92 dengan,nilai 0,444.

Merujuk dari hasil uji validitas di atas, maka disimpulkan bahwasanya item pertanyaan yang telah diajukan untuk instrumen kebiasaan belajar sudah valid sehingga item pertanyaan tersebut bisa digunakan untuk angket penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang dapat diartikan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu pada tingkat kekonsistenan hasil suatu tes. Sebuah tes dikatakan reliabel jika hasil yang diperoleh selalu sama atau sangat mirip ketika diulang pada kelompok subjek yang sama atau pada waktu yang berbeda.[50]

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas konsistensi internal

[50] Muhammad Fakhri Ramadhan, et al, "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education,* Vol. 6, No. 2, 2024, h. 10971-10972.

berdasarkan besarnya angka *Cronbach Alpha* yang dapat diketahui berdasarkan *Corrected Item-Total Correlation*. Adapun kriteria penilaian suatu alat ukur psikologi dikatakan reliabel apabila nilai r (*Cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka alat ukur tersebut dikatakan reliable. Sebaliknya jika nilai r (*Cronbach alpha*) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliable. Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11}=\frac{k}{k-1}\left(1-\frac{\Sigma\sigma i^{2}}{\sigma^{2}}\right)$$

Keterangan:

r_{11}= Reliabilitas instrumen

k= Jumlah butir pertanyaan

σi^{2}= Varian butir-butir pernyataan

σ^{2}= Varian skor pernyataan[51]

Pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Klik menu *analyze -> Scale -> Reliability Analysis*.
2. Pada jendela baru (*Reliability Analysis*) pindahkan seluruh variabel komponen penilaian (P) kecuali variabel total skor, kemudian pada model kita gunakan *alpha* dan ok.
3. Pastikan pada model terpilih *alpha* dan klik ok.

[51] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), h. 44.

Berikut ini hasil dari uji reliabilitas secara keseluruhan pada masing-masing variabel yang telah dilakukan:

Tabel 3. 6

Hasii Uji Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.986	25

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari instrumen kebiasaan belajar menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,986 hal ini berarti 0,986 lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen ini dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan untuk pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan suatu pendekatan atau cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut lebih mudah dipahami dan juga berguna dalam mencari solusi permasalahan, terutama yang terkait dengan penelitian. Selain itu, analisis data bisa juga dimaknai sebagai aktivitas yang dilakukan untuk mengubah hasil data dari sebuah penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menarik kes-

impulan.[52] Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 27.0 for windows.*

1. Uji Persyaratan Analisis

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel bebas dan variabel terikat mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi yang optimal seharusnya dilengkapi dengan analisis visual serta pengujian statistik, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

      1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
      2) Apabila nilai signfikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.[53]

      Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov.*

      D_{hitung}=maks|*F0(x)-Sn(x)*|

      Keterangan:

      F0(x) = Distribusi frekuensi komulatif teoritis

      Sn(x) = Distribusi frekuensi komulatif skor observasi.[54]

[52] Sari Suryadin, Ardiawan;, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta, 2020).
[53] Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, 2020).

Pada penelitian ini, sebelum nantinya dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan X TPM di SMKS Pembangunan Bukittinggi tahun ajaran 2025/2026, maka dilakukan dan dipenuhi terlebih dahulu uji prasyarat berupa uji normalitas

Tabel 3. 7

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.075	60	.200*	.969	60	.134
Y	.147	60	.003	.903	60	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS,2026

Pada tabel 3.7 dilakukan pengujian normalitas pada masing-masing variabel dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics. Karena jumlah sampel dalam penelitian ini > 50, maka teknik uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel X sebesar 0,200 yang menunjukkan besar dari 0,05 sehingga data variabel X berdistribusi normal. Sedangkan nilai

[54] Andi Quraisy, *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Dan Saphiro-Wilk" 3*, 2020.

signifikansi pada variabel Y sebesar 0,003 yang menunjukkan kecil dari 0,05 sehingga data variabel Y tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, karena salah satu variabel tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan teknik analisis statistik nonparametrik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan dan linear antara dua atau lebih variabel yang dikaji. Ujian ini umumnya dipakai sebagai syarat dalam analisis regresi linear atau ko-relasi. Landasan dalam membuat keputusan pada uji linearitas adalah:

1) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear.

2) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.[55]

[55] Cruisietta Kaylana Setiawan and Sri Yanthy Yosepha, "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia" 10, no. 1 (2020), h.167.

Tabel 3. 8

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	3331.900	24	138.829	4.189	.000
		Linearity	2565.109	1	2565.109	77.407	.000
		Deviation from Linearity	766.791	23	33.339	1.006	.483
	Within Groups		1159.833	35	33.138		
	Total		4491.733	59			

Sumber: Olahan Data SPSS. 2026

Uji linearitas juga dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS pada uji linearitas, nilai sig pada *deviation from linearity* yang harus didapatkan yaitu > 0,05. Pada tabel 3.8 dapat dilihat bahwa nilai yang didapatkan adalah 0,483. Nilai 0,483>0,05 sehingga uji linearitas sudah dilakukan dan terpenuhi.

2. Uji Analis Utama

a. Uji Korelasi *Rank-Spearman*

Korelasi rank-spearman adalah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi rank-spearman dapat disebut juga sebagai spearman-rho dan dinotasikan dengan *p*. Korelasi *rank-spearman* untuk

mengukur kekuatan hubungan dua variabel yang memiliki skala setidaknya berskala ordinal. Dengan memiliki karakteristik skala data ordinal tersebut maka termasuk kedalam statistik non-parametrik yaitu tidak mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, pada korelasi rank-spearman tidak diperlukan uji linearitas antar variabel.

Kriteria tingkat kekuatan hubungan pada korelasi rank-spearman dengan ketentuan:

1) Nilai koefisien korelasi 0,00 memiliki tidak adanya hubungan
2) Nilai koefisien korelasi 0,01 hingga 0,19 memiliki hubungan sangat lemah
3) Nilai koefisien korelasi 0,20 hingga 0,39 memiliki hubungan lemah
4) Nilai koefisien korelasi 0,40 hingga 0,59 memiliki hubungan sedang
5) Nilai koefisien korelasi 0,60 hingga 0,79 memiliki hubungan kuat
6) Nilai koefisien korelasi 0,80 hingga 0,99 memiliki hubungan sangat kuat

7) Nilai koefisien korelasi 1,00 memiliki hubungan sempurna

Berikut merupakan persamaan untuk menghitung koefiesien korelasi rank-spearman.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

rs= Koefisien korelasi rank-spearman

di=Selisih peringkat antara dua variabel

n= Banyaknya data[56]

b. Rumus koefisien Determinasi

Jika koefisien determinasi dalam model regresi menunjukkan angka yang semakin rendah (mendekati nol), ini berarti pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen juga semakin berkurang. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin mendekati 100%, itu menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menyuplai informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel dependen, yang menunjukkan adanya pengaruh yang lebih besar dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah rumus Koefisien determinasi:

[56] Trisno Syahbanu Prayoga, "Korelasi Rank-Spearman Pada Hubungan Beberapa Variabel Produk Domestik Regional Bruto," *Jurnal Riset Statistik* 4 (2024), h.139-144.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi[57]

G. Hipoesis Statistik

Hipotesis dalam statistik terdiri dari dua jenis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis statistik hanya ada ketika sebuah penelitian melibatkan sampel. Tanpa penggunaan sampel dalam penelitian, hipotesis statistik tidak akan terbentuk.[58] Maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0)

   Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKS Pembangunan Bukittinggi.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

   Terdapat hubungan yang positif signifikan atara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKS Pembangunan Bukittinggi.

[57] Renatalia Fika Dra Awin Mulyati, *Ragam Penelitian Dengan Spss* (Sukoharjo: Tahta Media Grub, 2022), h.67.

[58] Mania Saat, *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskrisi Data

Penelitian ini berjudul Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil belajar PAI Siswa Di SMKS Pembangunan Bukittinggi. Data penelitian didapatkan dengan menggunakan angket. Angket digunakan untuk mendapatkan data variabel Kebiasaan Belajar. Populasi penelitian ini sebanyak 60 siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan X TPM SMKS Pembangunan Bukittinggi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa yang merupakan keseluruhan populasi, penelitian ini memperoleh data sebagai berikut:

1. Data Kebiasaan Belajar

   Penyajian data kebiasaan belajar diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan yang disebarkan kepada 60 siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan X TPM SMKS Pembangunan Bukittinggi. Berdasarkan data penelitian ini telah penulis peroleh hasil jawaban dari siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan X TPM SMKS Pembangunan Bukittinggi, data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 1

Tanggapann Responden Terhadap Kebiasaan Belajar

No	Inisial Siswa	Kebiasaan Belajar
1	S1	88
2	S2	85
3	S3	70
4	S4	69
5	S5	89
6	S6	75
7	S7	76
8	S8	79
9	S9	82
10	S10	86
11	S11	73
12	S12	78
13	S13	74
14	S14	67
15	S15	72
16	S16	80
17	S17	77
18	S18	68
19	S19	84
20	S20	71
21	S21	74
22	S22	90
23	S23	87
24	S24	81

25	S25	83
26	S26	68
27	S27	74
28	S28	83
29	S29	82
30	S30	78
31	S31	77
32	S32	84
33	S33	76
34	S34	86
35	S35	70
36	S36	75
37	S37	79
38	S38	80
39	S39	89
40	S40	87
41	S41	77
42	S42	72
43	S43	88
44	S44	81
45	S45	78
46	S46	75
47	S47	76
48	S48	85
49	S49	66
50	S50	73
51	S51	79

22	S22	81
53	S53	88
54	S54	82
55	S55	84
56	S56	80
57	S57	85
58	S58	86
59	S59	87
60	S60	83
Total		**4.752**
Rata- rata		**79,20**

Sumber: Data Olahan, 2026

Pada tabel 4.1 merupakan total dari nilai hasil instrumen yang diisi oleh siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan X TPM SMKS Pembangunan Bukittinggi dengan total keseluruhannya adalah 60 siswa. kebiasaan belajar yang peneliti peroleh dari hasil jawaban angket yang peneliti sebarkan kepada 60 siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan X TPM SMK Swasta Pembangunan Bukittinggi memiliki rata-rata 79,20 dengan jumlah .Skor minimal yang diperoleh 66 dan skor maksimal diperoleh 90. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan siswa di SMKS Pembangunan Bukittinggi.

2. Data Hasil Belajar PAI

Penyajian data hasil belajar PAI siswa diperoleh melalui nilaihasil Ujian Tengah Semester I siswa di SMKS Pembangunan

Bukittinggi pada tahun ajaran 2025/2026. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 2

Data Hasil Belajar Siswa

No	Inisial Siswa	Hasil UTS
1	S1	99
2	S2	96
3	S3	88
4	S4	99
5	S5	100
6	S6	82
7	S7	88
8	S8	87
9	S9	92
10	S10	97
11	S11	74
12	S12	99
13	S13	78
14	S14	78
15	S15	73
16	S16	99
17	S17	99
18	S18	80
19	S19	95
20	S20	80
21	S21	100

22	S22	100
23	S23	98
24	S24	90
25	S25	94
26	S26	80
27	S27	80
28	S28	93
29	S29	91
30	S30	85
31	S31	83
32	S32	95
33	S33	82
34	S34	97
35	S35	80
36	S36	81
37	S37	87
38	S38	88
39	S39	100
40	S40	98
41	S41	84
42	S42	75
43	S43	99
44	S44	90
45	S45	86

46	S46	81
47	S47	86
48	S48	96
49	S49	68
50	S50	99
51	S51	88
22	S22	100
53	S53	100
54	S54	100
55	S55	100
56	S56	89
57	S57	99
58	S58	98
59	S59	99
60	S60	94
Total		**5.416**
Rata- rata		**90,24**

Sumber: Data Olahan, 2026

Tabel 4.2 merupakan nilai dari hasil belajar siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan X TPM SMKS Pembangunan Bukittinggi yang diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester 1 tahun ajaran 2025/2026. Yang memiliki nilai rata-rata 90,24 dengan nilai minimalnya adalah 68 dan nilai maximalnya ada-lah 100. Hal tersebut menunjukkan hasil belajar PAI siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan X TPM SMKS Pembangunan Bukittinggi.

Dari penjabaran data angket dan data nilai PAI siswa di atas kemudian data dianalisis dengan uji prasyarat dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas X TO 1, X TO 2, X TKI dan kelas X TPM di SMKS Pembangunan Bukittinggi tahun ajaran 2025/2026.

B. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis, uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal ,sedangkan uji linearitas menunjukkan hubungan yang linear antara variabel kebiasaan belajar dan hasil belajar. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik non-parametrik, yaitu uji korelasi *Spearman Rank*, untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI siswa. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

1. Menentukan Nilai Koefisien Korelas

   Analisis data diawali dengan menentukan nilai koefisien korelasi antara variabel kebiasaan belajar dan hasil belajar PAI siswa. Mengingat data penelitian tidak berdistribusi normal, maka koefisien korelasi dihitung menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dengan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4. 3

Uji Korelasi Spearman Rank

Correlations

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.724**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	60	60
	Y	Correlation Coefficient	.724**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS,2026

Setelah dilakukan pengujian korelasi menggunakan uji *Spearman Rank* dengan bantuan aplikasi SPSS sebagaimana disajikan pada Tabel 4.3, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,724 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi Spearman, nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI siswa berada pada kategori kuat dan bersifat signifikan secara statistik.

2. Perumusan Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini di rumuskan seebagai berikut

a. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara ke-

biasaan belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKS Pembangunan Bukittinggi.

b. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat hubungan yang positif signifikan atara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKS Pembangunan Bukittinggi

3. Kriteria Pengambilan Keputusan

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* adalah dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) dengan taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Apabila nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan apabila nilai Sig. ≥ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Keputusan Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman Rank* diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,001 < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI.

5. Arah dan Kekuatan Hubungan

Nilai koefisien korelasi *Spearman Rank* sebesar 0,724 menunjukkan bahwa hubngan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI siswa SMKS Pembangunan Bukittinggi bersifat positif dengan tingkat

hubungan berada pada kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingi kebiasaan belajar siswa, maka cenderung diikuti dengan peningkatan hasil belajar, meskipun hubungan tersebut tidak sempurna.

6. Koefisien Determinasi

Setelah diketahui adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar, maka langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa. Nilai korelasi *Spearman Rank* yang diperoleh adalah sebesar 0,724. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus r^2 x 100 %.

KD= r^2 x 100 %

KD= $(0.724)^2$ x 100 %

KD= 0,5242 x 100 %

KD= 52,42%

Dengan demikian dapat dimaknai bahwa kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 52,42% terhadap hasil belajar PAI siswa, sedangkan 47,58% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan adanya hubungan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil pembelajaran PAI pada

siswa kelas X di SMKS Pembangunan Bukittinggi. Bukti ini terlihat dari hasil pengujian korelasi *Spearman Rank* yang menghasilkan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 serta koefisien korelasi sebesar 0,724. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menunjukkan bahwa kebiasaan belajar mempunyai kaitan yang signifikan dengan hasil pembelajaran PAI siswa.

Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman Rank* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,724, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar PAI siswa di SMKS Pembangunan Bukittinggi. Nilai koefisien korelasi tersebut berada pada rentang 0,60–0,79, sehingga berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi termasuk dalam kategori hubungan kuat.

Tabel 4. 4

Interprestasi Korelasi *Rank-Spearman*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak adanya hubungan
0,01-0,19	Sangat lemah
0,20-0,39	Lemah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat

0,80-0,99	Sangat kuat
1,00	Sempurna

Sumber:Trianso Syahbanu Prayoga,2024

Dengan demikian, kebiasaan belajar dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Besarnya kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kebiasaan belajar kurang baik. Kebiasaan belajar yang dimaksud meliputi kebiasaan mengikuti pembelajaran,cara belajar mandiri,menghadapi ujian kedisiplinan dalam mengerjakan tugas,dan konsentrasi. Kebiasaan-kebiasaan tersebut membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan oleh Djaali bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Kebiasaan belajar yang dilakukan secara teratur dapat membantu siswa mengingat materi pelajaran, meningkatkan konsentrasi, serta mengembangkan keterampilan belajar yang efektif. Oleh karena itu, semakin baik kebiasaan belajar yang dimiliki siswa, maka semakin besar peluang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih

terdapat 47,58% variasi hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar kebiasaan belajar. Faktor-faktor tersebut dapat berupa motivasi belajar, efikasi diri, kecerdasan, kondisi kesehatan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode mengajar guru, fasilitas belajar, serta pengaruh teman sebaya. Faktor-faktor tersebut juga memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang agar lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain**:**

1. Masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada sehingga tidak konsisten di dalam jawaban kuesioner.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada proses pengumpulan data, penggunaan angket memungkinkan bahwa jawaban yang diberikan siswa belum sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka didapatkan kesimpulan bahwa kebiasaan belajar memliki hubungan positif yang signifikan dengan memberikan kontribusi sebesar 52,42% terhadap hasil belajar PAI siswa di SMKS Pembangunan Bukittinggi yang dibuktikan dengan hasil pengujian korelasi *Spearman Rank* yang menghasilkan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 serta koefisien korelasi sebesar 0,724 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar dan hasil belajar , yang termasuk dalam kategori kuat.

B. Implikasi

Implikasi penelitian merupakan konsekuensi atau dampak yang timbul sebagai hasil dari temuan penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui kebiasaan belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam**.** Oleh karena itu, temuan ini berimplikasi pada pentingnya upaya peningkatan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa, karena kebiasaan belajar yang dimiliki siswa dapat memengaruhi tinggi atau rendahnya hasil belajar yang dicapai. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan kepercayaan dan mem-

berikan perhatian pada siswa, tidak hanya pada penyampayan materi pembelajaran, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan belajar yang baik pada siswa guna meningkatkan hasil belajar secara optimal di masa mendatang.

C. Saran

1. Bagi Siswa

   Siswa hendaknya dapat menjadikan kebiasaan-kebiasaan belajar dan membuat jadwal belajar yang dapat membuat prestasi belajar siswa menjadi lebih baik

2. Bagi Guru

   Sebagai guru harus lebih berkomunikasi kepada siswa agar guru dapat mempengaruhi siswa untuk menerapkan kebisaan belajar yang baik dan membuat jadwal belajar rangka meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

3. Kepala Sekolah

   Sebagai masukan untuk menumbuh kembangkan kebiasaan belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu sekolah dan membentuk siswa yang berprestasi.

4. Bagi peneliti lain atau berikutnya

   yang akan melakukan penelitian dibidang ini, disarankan agar lebih mendalami penelitian tentang kebiasaan belajar yang dapat dilihat hubungannya dari mata pelajaran lain selain PAI.

DAFTARPUSTAKA

Abdul Rahmat*, Pengantar Pendidikan ((Bandung: Manajemen Qolbun Salim, 2010).*

Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif" Vol.2, no. 1 (2023).

Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.

Andi Rizki Pratama, Deswalantri, Zulfani Sesmiarni, Khairuddin. "Pengaruh Penerapan Model Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMA Negri 4 Kota Bukittinggi." *Jurnal Multidisiplin ilmu* 1, no. 1 (2022).

Awin Mulyati, Renatalia Fika. *Ragam Penelitian Dengan Spss*. Sukoharjo: Tahta Media Grub, 2022.

Cruisietta Kaylana Setiawan and Sri Yanthy Yosepha. "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia" 10, no. 1 (2020).

Darwati Yulia. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Mata Pelajaran IPS Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat Kelas IV MIS AL-MUTTAQIN Dusun Karang Sari Kec. Padang Tulang Kab. Langkat TA. 2016/2017." *Jurnal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017).

Dimyati and Mudjiono*, Belajar Dan Pembelajaran (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).*

Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Engkoswara and Aan Komariah. *Engkoswara and Aan Komariah, Administrasi Pendidikan (Bandung: Alfafabeta.CV, 2015)*, 2015.

Engkoswara dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung, 2015.

"Ernawati, Remiswal Remiswal, And Safri Mardison, Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Di Mtsn 5 Agam Tiku, Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami 7, No. 1 (August 31, 2021).

Halimatus Sa. "Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis Dan Kajian Teori Dalam Penelitian" Vol.2, no. 2 (2025).

Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin, Hasda, Zahara Fadilla, Takwin, Masita, Ketut Nguruh Ardiawan, Melida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Khaidir, Ahmad. "Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTS Parimiyatu Wassa'adah Sambirejo Timur Tahun Pembelajaran 2020 / 2021." *Jurnal Taushiah FAI UISU* Vol.12, no. 1 (2021).

Mahesya Az- zahra Andryannisa, Aradelia Pinkkan Wahyudi, Siskha Putri Sayekti. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* Vol.2, no. 3 (2023).

Mania, Saat and. *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula).* Jogjakarta, 2015.

Mellisa, F. "Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 05 Air Santok Kota Pariaman" Vol, 6, no. 2 (2021).

Mufied Fauziah, Hardi Prasetiawan, Irvan Budhi Handaka, Siti Muyana. *Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.

Muhammad Aswar Ahmat Andi Ibrahim, Asrul Haq Alaq, Madi, Baharuddin, Darmawati. *Metodologi Penelitian*. Depok: Gunadarma Ilmu, 2018.

Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012).*

Nining Arianti, Salmi Wati, Zulfani Sesmiarni, Muhiddinur Kamal. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Tingkat SMPLB Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bukittinggi." *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2023).

Pidada, Ida Bagus Indra Putra. "Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Swasta Bandar Lampung," 2017.

Purwa Atmajaya Prawira. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruz, 2020.

Putri Indah Rahayu , Sulistyarini, Imran. "Analisi Kebiasaan Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IIS 4 SMA Negri 9 Pontianak." *Pendidikan dan Pembelajaran* 11, no. 11 (2022).

Quraisy, Andi. *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Dan Saphiro- Wilk" 3*, 2020.

Rusydi Ananda, Fitri Hayati. *Variabel Belajar*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020.

Saat, Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula).*

Sahir. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, 2020.

Simanungkalit, Ansor Azhari, dan Salmi Wati. "Hubungan Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Dengan Motivasi Belajar Siswa Di MDTA Nurul Yaqin Bukit Cangang Kota Bukittinggi." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* Vol 2, no. 1 (2024).

Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010.

———. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Studi, Program, Pendidikan Agama, Fakultas Ilmu, dan Tarbiyah Dan. *Hubungan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMPN 166 Jakarta*, 2020.

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SBAIgensindo, 2020.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suhana, Nanang Hanifah dan cucu. *Nanang Hanifah dan cucu Suhana, Konsep Strategi Pembelajaran (Bandung: Refika Aditama, 2009).*

Sukardi, Evaulasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Sulaiman Saat, Siti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*. *Pusaka Almaida*. Gowa, 2019.

Suryadin, Ardiawan;, and Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta, 2020.

Suryadin, Ardiawan, Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta, 2022.

Suryati, Zikrur Rahmat, Didi Yudha Pranata. "Hubungan Kekuatan Otot Dengan Kemampuan Servis Bola Voly DI SD Negri 8 Kebayakan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 2 (2022).

Syafitri, Aisyah, Muhiddinur Kamal, dan Salmi Wati. "Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar (Kognitif) Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dI SMPN 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman." *Jurnal Multidisiplin ilmu,*Vol.1, no. 2 (2022).

Syafruddin, Muhiddinur Kamal, Wedra Aprison, Salmi Wati. "Keterampilan Memberikan Variasi Mengajar Mahasiswa PPL Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi Dalam Persepsi Guru Pamong di Pondok Pasantren Madinatul Munawarah Bukittinggi." *Jurnal*

Multidisiplin ilmu, Vol.1, no. 20 (2022).

Syahrum, Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.

The Liang Gie. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1985.

Trisno Syahbanu Prayoga. "Korelasi Rank-Spearman Pada Hubungan Beberapa Variabel Produk Domestik Regional Bruto." *Jurnal Riset Statistik* 4 (2024).

"Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2023,".

Wayan Somayana. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM." *Jurnal Pendidikan Indonesia,* Vol. 1, no. 3 (2020).

LAMPIRAN

1. SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0494/Un.26.1/HK.00.5/04/2025

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi an. **Tiya Desmita, NIM 2122221** tanggal 17 April 2025 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cukup dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran PAI di SDN 19 Koto Balingka"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

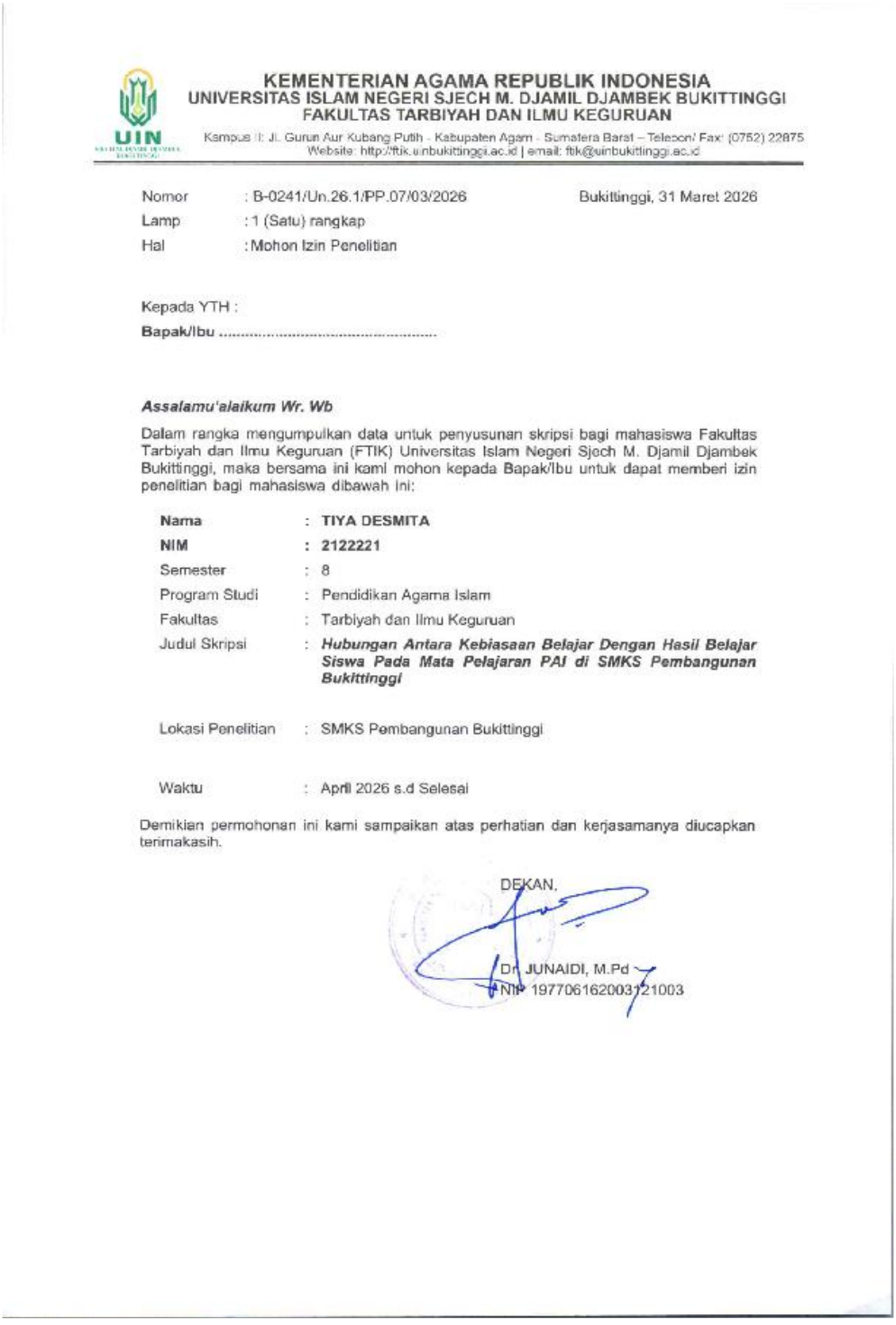
Nama	: **Dr. Muhiddinur Kamal, M.Pd.**
NIP	: **197402102005011007**
Pangkat/Gol.Ruang	: **Pembina Tk.I/IV/b**
Jabatan	: Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	: Sosiologi Pendidikan
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 17 April 2025
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP. 197706162003121003

2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0241/Un.26.1/PP.07/03/2026 Bukittinggi, 31 Maret 2026
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**TIYA DESMITA**
NIM	:	**2122221**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMKS Pembangunan Bukittinggi***
Lokasi Penelitian	:	SMKS Pembangunan Bukittinggi
Waktu	:	April 2026 s.d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

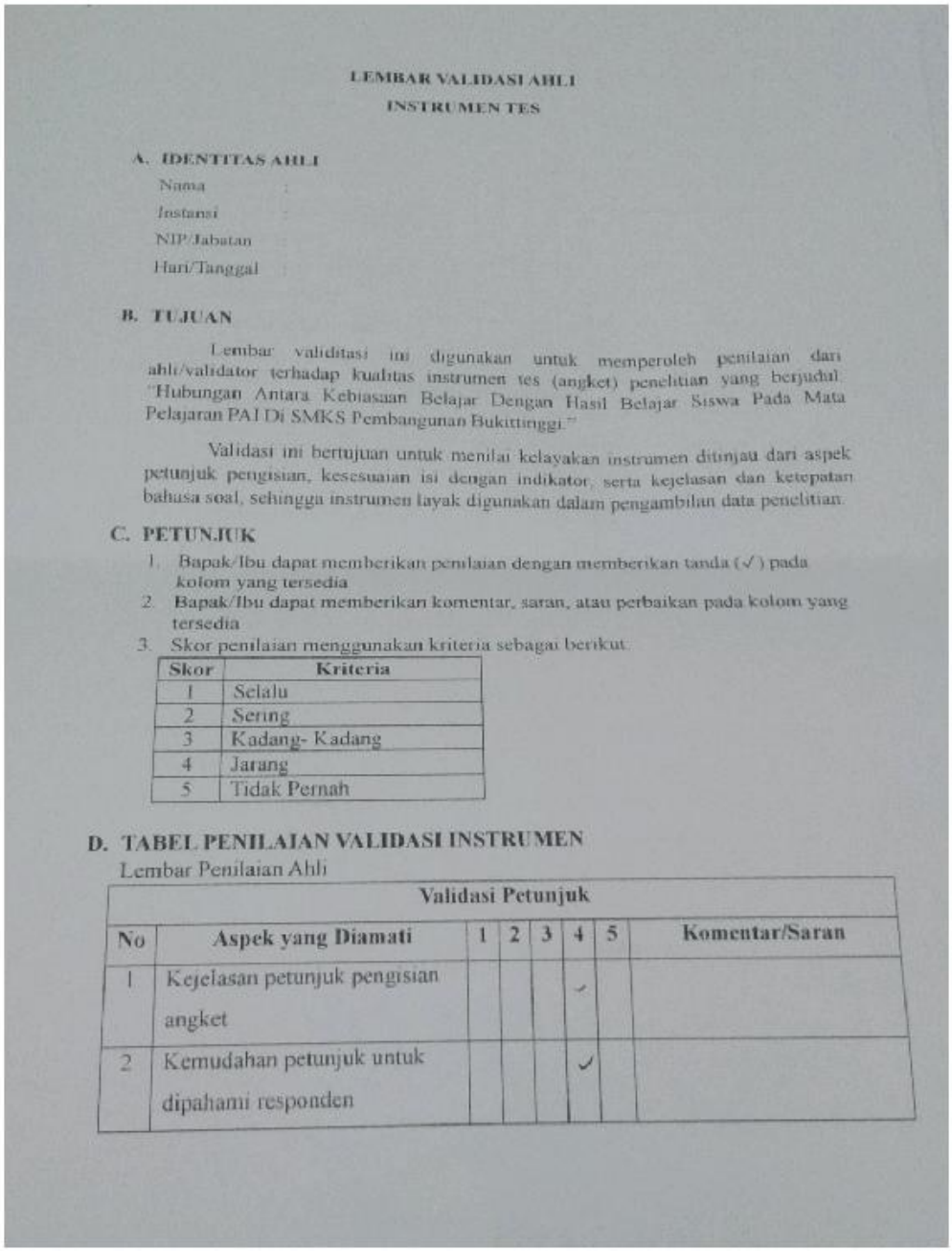
Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP. 197706162003121003

3. Tabel Kisi- kisi Angket

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMKS PEMBANGUNAN BUKITTINGGI

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor item	Jumlah
Kebiasaan Belajar	Metode kerja dalam belajar *Work Methods (WM)*	Kebiasaan mengikuti pelajaran	1,2,3,4,5	5
		Cara belajar mandiri	6,7,8,9,10	5
		Menghadapi Ujian	11,12,13,14,15	5
	Kesiapan belajar *Delay Avoidan (DA)*	Kebiasaan mengum-pulkan tugas tepat waktu	16,17,18,19,20	5
		Konsentrasi	21,22,23,24,25	5
Hasil Belajar PAI & BP		Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Nilai hasil Ujian Tengah Semester 1 tahun ajaran 2025/2026	

4. Uji Validasi Dosen Saiful Yeri, M. Pd Beserta Koreksinya



LEMBAR VALIDASI AHLI

INSTRUMEN TES

A. IDENTITAS AHLI

Nama :
Instansi :
NIP/Jabatan :
Hari/Tanggal :

B. TUJUAN

Lembar validitasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari ahli/validator terhadap kualitas instrumen tes (angket) penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKS Pembangunan Bukittinggi."

Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan instrumen ditinjau dari aspek petunjuk pengisian, kesesuaian isi dengan indikator, serta kejelasan dan ketepatan bahasa soal, sehingga instrumen layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar, saran, atau perbaikan pada kolom yang tersedia
3. Skor penilaian menggunakan kriteria sebagai berikut:

Skor	Kriteria
1	Selalu
2	Sering
3	Kadang- Kadang
4	Jarang
5	Tidak Pernah

D. TABEL PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN

Lembar Penilaian Ahli

Validasi Petunjuk							
No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	5	Komentar/Saran
1	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
2	Kemudahan petunjuk untuk dipahami responden				✓		

3	Kesesuaian petunjuk dengan bentuk instrumen					✓		
	Validasi Isi							
4	Kesesuaian butir soal dengan indikator variabel					✓		
5	Kesesuaian butir soal dengan tujuan penelitian					✓		
6	Ketepatan butir soal dalam mengukur variabel					✓		
7	Kelengkapan butir soal sesuai kisi-kisi					✓		
	Validasi Bahasa Soal							
8	Kejelasan redaksi pernyataan					✓		
9	Penggunaan bahasa Indonesia yang baku					✓		
10	Pernyataan mudah dipahami siswa kelas X					✓		
11	Tidak mengandung makna ganda (ambigu)					✓		

Saran Revisi

.....

.....

.....

.....

.....

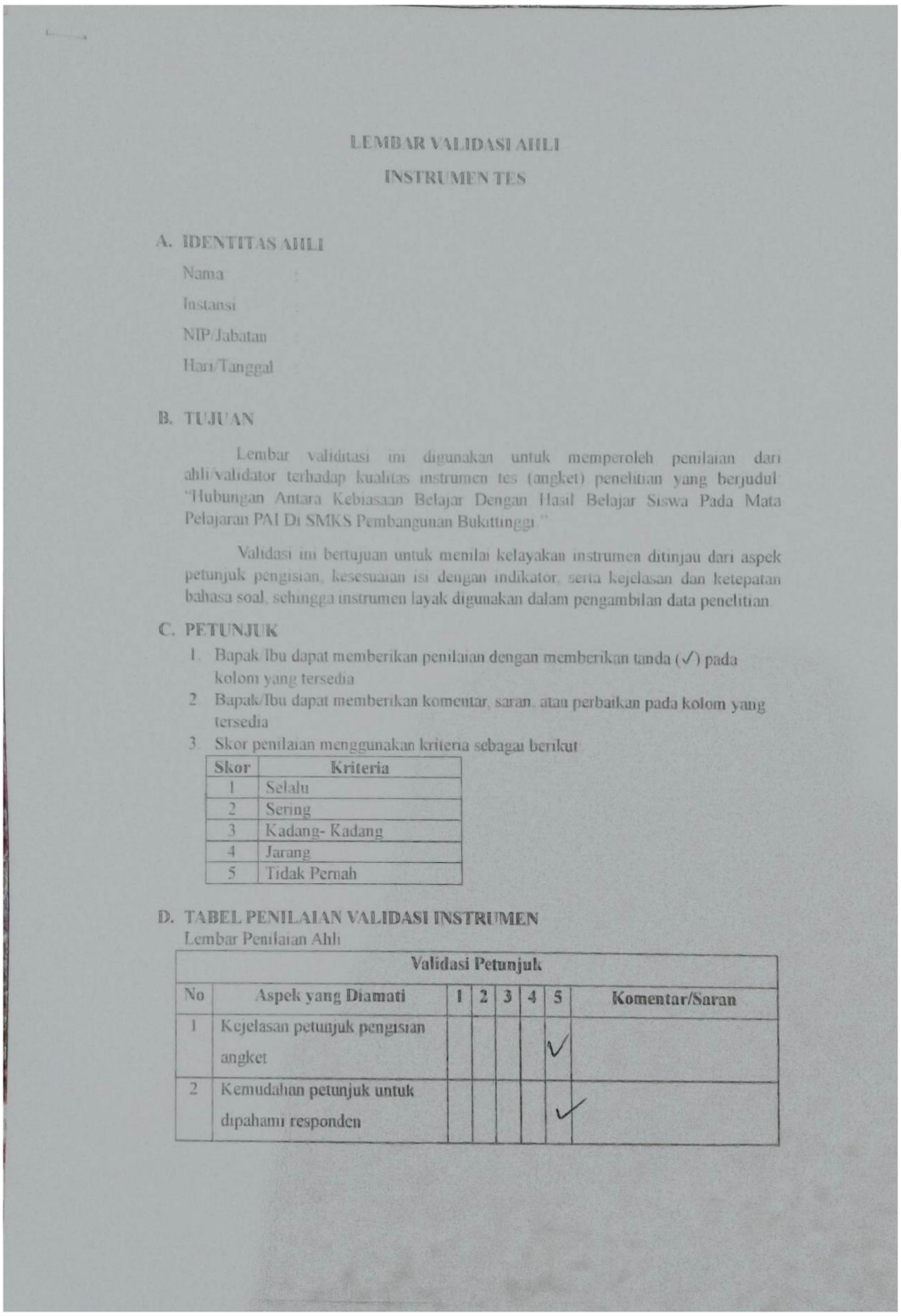
.....

Bukittinggi, ...

Validator

SAIFUL YERI, M.Pd

5. Uji Validasi dosenPuti Andam Dewi, M.Pd Beserta Koreksinya



LEMBAR VALIDASI AHLI

INSTRUMEN TES

A. IDENTITAS AHLI

Nama :

Instansi :

NIP/Jabatan :

Hari/Tanggal :

B. TUJUAN

Lembar validitasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari ahli/validator terhadap kualitas instrumen tes (angket) penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKS Pembangunan Bukittinggi."

Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan instrumen ditinjau dari aspek petunjuk pengisian, kesesuaian isi dengan indikator, serta kejelasan dan ketepatan bahasa soal, sehingga instrumen layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar, saran, atau perbaikan pada kolom yang tersedia
3. Skor penilaian menggunakan kriteria sebagai berikut

Skor	Kriteria
1	Selalu
2	Sering
3	Kadang- Kadang
4	Jarang
5	Tidak Pernah

D. TABEL PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN

Lembar Penilaian Ahli

Validasi Petunjuk							
No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	5	Komentar/Saran
1	Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
2	Kemudahan petunjuk untuk dipahami responden					✓	

3	Kesesuaian petunjuk dengan bentuk instrumen					✓	
Validasi Isi							
4	Kesesuaian butir soal dengan indikator variabel					✓	
5	Kesesuaian butir soal dengan tujuan penelitian					✓	
6	Ketepatan butir soal dalam mengukur variabel				✓		
7	Kelengkapan butir soal sesuai kisi-kisi					✓	
Validasi Bahasa Soal							
8	Kejelasan redaksi pernyataan				✓		
9	Penggunaan bahasa Indonesia yang baku				✓		
10	Pernyataan mudah dipahami siswa kelas X				✓		
11	Tidak mengandung makna ganda (ambigu)					✓	

Saran Revisi

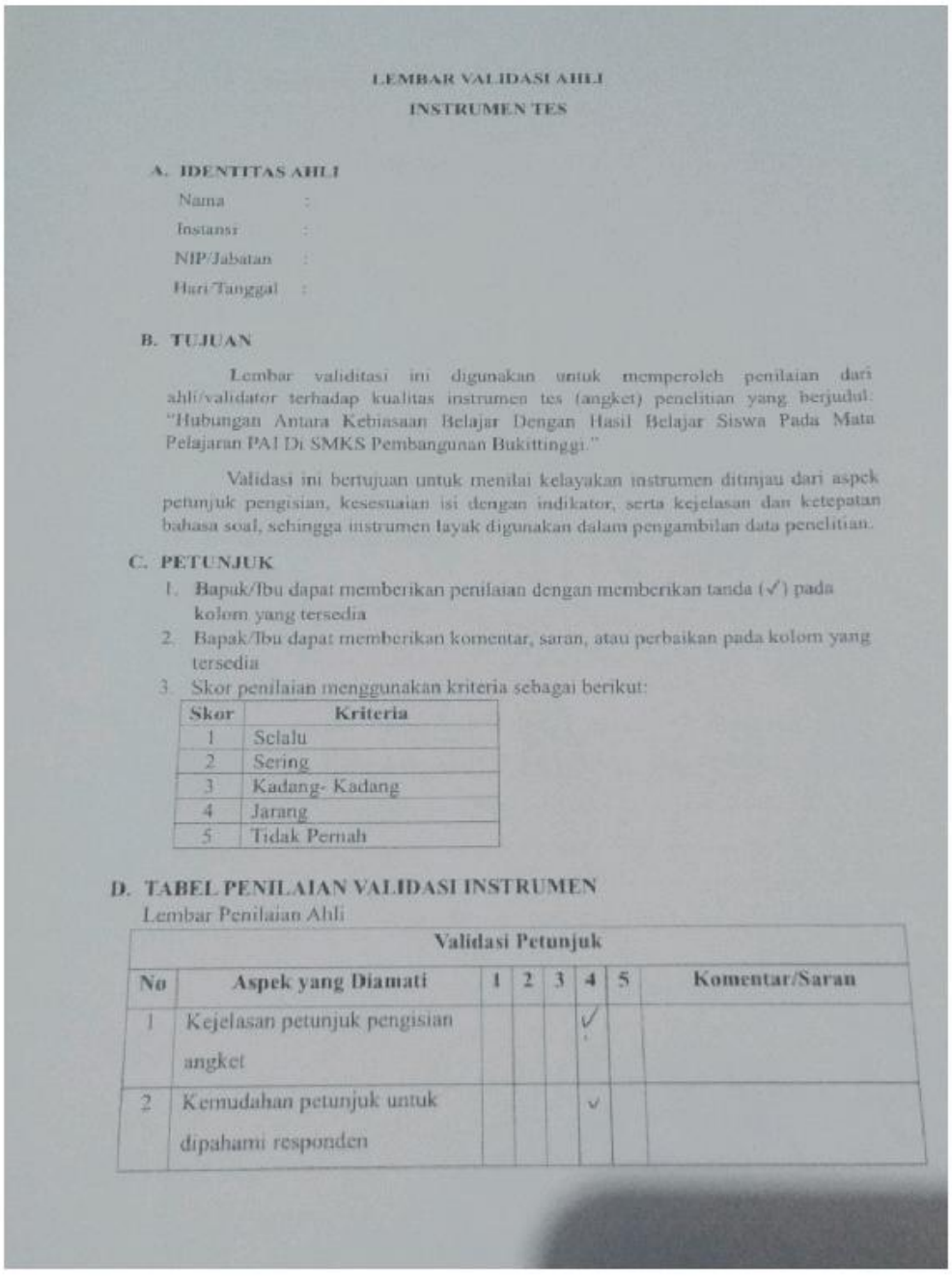
- Hilangkan kata bilah / jurang / gunakan anglet dan penggaris
- gunakan bilangan kalat ambigu dan penggunaan kata atau.

Bukittinggi, Maret 2026.

Validator

Pak Anda Dari SMA/MA

6. Lampiran Uji Validasi dosen Drs. Alimir, M.Pd.I Beserta Koreksinya



LEMBAR VALIDASI AHLI

INSTRUMEN TES

A. IDENTITAS AHLI

Nama :
Instansi :
NIP/Jabatan :
Hari/Tanggal :

B. TUJUAN

Lembar validitasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari ahli/validator terhadap kualitas instrumen tes (angket) penelitian yang berjudul: "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKS Pembangunan Bukittinggi."

Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan instrumen ditinjau dari aspek petunjuk pengisian, kesesuaian isi dengan indikator, serta kejelasan dan ketepatan bahasa soal, sehingga instrumen layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar, saran, atau perbaikan pada kolom yang tersedia
3. Skor penilaian menggunakan kriteria sebagai berikut:

Skor	Kriteria
1	Selalu
2	Sering
3	Kadang- Kadang
4	Jarang
5	Tidak Pernah

D. TABEL PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN

Lembar Penilaian Ahli

Validasi Petunjuk							
No	**Aspek yang Diamati**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**Komentar/Saran**
1	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
2	Kemudahan petunjuk untuk dipahami responden				✓		

3	Kesesuaian petunjuk dengan bentuk instrumen					✓	
Validasi Isi							
4	Kesesuaian butir soal dengan indikator variabel					✓	
5	Kesesuaian butir soal dengan tujuan penelitian					✓	
6	Ketepatan butir soal dalam mengukur variabel					✓	
7	Kelengkapan butir soal sesuai kisi-kisi						✓
Validasi Bahasa Soal							
8	Kejelasan redaksi pernyataan					✓	
9	Penggunaan bahasa Indonesia yang baku					✓	
10	Pernyataan mudah dipahami siswa kelas X					✓	
11	Tidak mengandung makna ganda (ambigu)					✓	

Saran Revisi

poin Angket Terlalu Banyak
Dapat di Ramping kan Sesuai dengan Tujuan
penelitian

Bukittinggi, 4 - Maret 2026

Validator

= ALIMIR =

7. Lembar Angket Instrumen Penelitian Perbaikan Setelah Validasi Dosen

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA SMKS PEMBANGUNAN BUKITTINGGI

A. PENDAHULUAN

Berikut adalah sejumlah pernyataan yang mencerminkan tentang kebiasaan belajar anda, diharapkan anda membaca dengan seksama dan memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi diri anda di salah satu kolom pilihan jawaban.

Jawaban anda tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan memengaruhi nilai pelajaran anda, melainkan hanya untuk tujuan penelitian dalam konteks penyusunan skripsi. Semua informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu pilihan jawaban, Selalu (SL), Sering (S), Kadang- Kadang (KD), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP), sesuai dengan keadaan diri anda.
3. Mohon periksa kembali seluruh item penyataan sebelum diserahkan, jangan sampai ada yang terlewatkan
4. Mulailah dengan membaca *Basmalah*

C. CONTOH PENGISIAN

No	Pernyataan	SL	S	KD	J	TP
1	Saya berusaha memahami materi PAI	✓				

D. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Jenis : .....

Kelamin

Kelas : .....

Hari/Tangal : .....

E. PERNYATAAN INSTRUMEN KEBIASAAN BELAJAR

No	Pernyataan	SL	S	KD	J	TP
1.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran					
2.	Saya mencatat materi penting yang disampaikan guru					

3.	Saya aktif bertanya jika ada materi yang belum saya pahami					
4.	Saya membaca materi sebelum pembelajaran dimulai					
5.	Saya fokus mengikuti pelajaran tanpa mengganggu teman					
6.	Saya belajar di rumah tanpa harus disuruh orang tua					
7.	Saya memiliki jadwal belajar yang teratur					
8.	Saya mengulang kembali pelajaran setelah pulang sekolah					
9.	Saya mencari sumber belajar tambahan selain dari guru					
10.	Saya tetap belajar meskipun tidak ada tugas dari guru					
11.	Saya mempersiapkan diri sebelum ujian					
12.	Saya belajar secara rutin menjelang ujian					
13.	Saya merasa tenang karena sudah belajar saat menghadapi ujian					
14	Saya mengerjakan soal ujian dengan kemampuan sendiri					
15	Saya datang tepat waktu saat pelaksanaan ujian					
16	Saya mengerjakan tugas setelah diberikan oleh guru					
17	Saya tidak menunda mengerjakan tugas sekolah					
18	Saya mengumpulkan tugas sebelum batas waktu					
19	Saya membuat perencanaan agar tugas selesai tepat waktu					
20	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas sebelum bermain					
21	Saya belajar di tempat yang					

	tenang agar lebih fokus					
22	Saya mematikan HP saat belajar					
23	Saya mampu berkonsentrasi saat guru menjelaskan pelajaran					
24	Saya tetap fokus belajar meskipun suasana sekitar kurang kondusif					
25.	Saya segera kembali fokus setelah merasa terdistraksi					

8. Tambulasi Data Uji Instrumen Kebiasaan Belajar

Inisial	Pernyataan																									JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
S1	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	108
S2	3	4	2	4	2	2	4	4	2	3	1	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	2	5	76
S3	4	4	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	102
S4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
S6	3	1	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	65
S6	3	2	5	3	4	5	4	3	4	2	4	2	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	77
S7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
S8	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	113
S9	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	66
S10	4	3	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	103
S11	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	60
S12	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	4	2	4	3	3	1	1	4	1	4	2	65
S13	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	2	4	3	3	4	4	96
S14	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
S15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	28
S16	2	3	3	1	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	58
S17	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	2	43
S18	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	2	3	4	3	3	90
S19	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	4	1	1	46
S20	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	30

9. Hasil Uji Instrumen Kebiasaan Belajar

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26
P01	Pearson Correlation	1	.775**	.875**	.875**	.800**	.750**	.850**	.775**	.900**	.850**	.775**	.825**	.675**	.775**	.875**	.825**	.850**	.850**	.800**	.600**	.800**	.925**	.750**	.825**	.825**	.942**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P02	Pearson Correlation	.775**	1	.650**	.825**	.675**	.675**	.700**	.750**	.800**	.850**	.600**	.750**	.750**	.750**	.875**	.900**	.725**	.800**	.800**	.625**	.725**	.775**	.775**	.750**	.900**	.876**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.002	0.000	0.001	0.001	0.001	0.000	0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P03	Pearson Correlation	.875**	.650**	1	.725**	.850**	.825**	.750**	.875**	.925**	.750**	.775**	.650**	.825**	.800**	.800**	.725**	.725**	.700**	.800**	.825**	.675**	.850**	.700**	.750**	.825**	.860**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.002		0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.002	0.003	0.005	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.003	0.001	0.000	0.001	0.000	0.003	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P04	Pearson Correlation	.875**	.825**	.725**	1	.750**	.675**	.825**	.800**	.800**	.875**	.650**	.775**	.650**	.825**	.800**	.850**	.875**	.875**	.800**	.775**	.750**	.875**	.825**	.675**	.825**	.921**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P05	Pearson Correlation	.800**	.675**	.850**	.750**	1	.825**	.750**	.700**	.850**	.775**	.750**	.775**	.675**	.775**	.775**	.800**	.700**	.750**	.775**	.725**	.725**	.700**	.850**	.700**	.650**	.881**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000		0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.001	0.002	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P06	Pearson Correlation	.750**	.675**	.825**	.675**	.825**	1	.725**	.650**	.875**	.750**	.850**	.650**	.575**	.650**	.700**	.725**	.625**	.550**	.725**	.675**	.725**	.700**	.750**	.675**	.675**	.830**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.001	0.000		0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.002	0.008	0.002	0.001	0.000	0.003	0.012	0.000	0.001	0.000	0.001	0.000	0.001	0.001	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P07	Pearson Correlation	.850**	.700**	.750**	.825**	.750**	.725**	1	.700**	.775**	.750**	.700**	.700**	.750**	.700**	.700**	.775**	.725**	.725**	.800**	.725**	.825**	.875**	.800**	.675**	.825**	.882**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000		0.001	0.000	0.000	0.001	0.001	0.000	0.001	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P08	Pearson Correlation	.775**	.750**	.675**	.800**	.700**	.650**	.700**	1	.775**	.750**	.650**	.675**	.600**	.775**	.775**	.750**	.700**	.800**	.750**	.550**	.725**	.675**	.700**	.525**	.725**	.828**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.000	0.001	0.002	0.001		0.000	0.000	0.002	0.001	0.005	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.012	0.000	0.001	0.001	0.017	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P09	Pearson Correlation	.900**	.800**	.925**	.800**	.850**	.875**	.775**	.775**	1	.825**	.825**	.725**	.675**	.750**	.825**	.775**	.775**	.800**	.825**	.650**	.750**	.825**	.825**	.750**	.725**	.923**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.850**	.850**	.750**	.875**	.775**	.750**	.750**	.750**	.825**	1	.800**	.800**	.775**	.825**	.850**	.925**	.875**	.800**	.750**	.700**	.625**	.775**	.775**	.825**	.850**	.928**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	.775**	.600**	.775**	.850**	.750**	.850**	.700**	.650**	.825**	.800**	1	.650**	.575**	.600**	.800**	.650**	.750**	.550**	.700**	.550**	.575**	.650**	.625**	.750**	.600**	.802**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.005	0.000	0.002	0.000	0.000	0.001	0.002	0.000	0.000		0.002	0.008	0.005	0.000	0.002	0.000	0.012	0.001	0.012	0.008	0.002	0.003	0.000	0.005	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.825**	.750**	.650**	.775**	.775**	.650**	.700**	.675**	.725**	.800**	.650**	1	.650**	.800**	.875**	.800**	.825**	.825**	.700**	.575**	.750**	.675**	.700**	.750**	.800**	.862**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.002	0.001	0.001	0.000	0.000	0.002		0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.008	0.000	0.001	0.001	0.000	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.675**	.750**	.625**	.850**	.675**	.575**	.750**	.600**	.675**	.775**	.575**	.650**	1	.700**	.650**	.850**	.650**	.700**	.675**	.700**	.650**	.650**	.725**	.750**	.800**	.806**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.003	0.002	0.001	0.008	0.000	0.005	0.001	0.000	0.008	0.002		0.001	0.002	0.000	0.000	0.002	0.001	0.001	0.001	0.002	0.002	0.000	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.775**	.750**	.800**	.825**	.775**	.650**	.700**	.775**	.750**	.825**	.600**	.800**	.700**	1	.750**	.825**	.700**	.850**	.675**	.700**	.675**	.625**	.675**	.650**	.750**	.858**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.002	0.001	0.000	0.000	0.000	0.005	0.000	0.001		0.000	0.000	0.001	0.000	0.001	0.001	0.001	0.003	0.000	0.002	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.875**	.675**	.800**	.800**	.775**	.700**	.700**	.775**	.825**	.850**	.800**	.875**	.650**	.750**	1	.750**	.900**	.800**	.775**	.600**	.650**	.725**	.825**	.775**	.700**	.883**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.001	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.005	0.002	0.000	0.003	0.000	0.001	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.825**	.900**	.725**	.850**	.800**	.725**	.775**	.750**	.775**	.925**	.650**	.800**	.850**	.825**	.750**	1	.750**	.800**	.775**	.725**	.750**	.800**	.800**	.825**	.925**	.926**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	.850**	.725**	.725**	.875**	.700**	.625**	.725**	.700**	.775**	.875**	.750**	.825**	.650**	.700**	.900**	.750**	1	.850**	.700**	.600**	.625**	.775**	.875**	.725**	.750**	.869**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.003	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.001	0.000	0.000		0.000	0.001	0.005	0.003	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.850**	.800**	.700**	.875**	.750**	.550**	.725**	.800**	.800**	.800**	.550**	.825**	.700**	.850**	.800**	.800**	.850**	1	.700**	.575**	.725**	.750**	.825**	.625**	.775**	.876**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.012	0.000	0.000	0.000	0.000	0.012	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000		0.001	0.008	0.000	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.800**	.800**	.800**	.800**	.775**	.725**	.800**	.750**	.825**	.750**	.700**	.700**	.675**	.675**	.775**	.775**	.700**	.700**	1	.700**	.675**	.825**	.700**	.775**	.725**	.873**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000	0.000	0.001	0.001		0.001	0.001	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	.600**	.625**	.625**	.775**	.725**	.675**	.725**	.550**	.650**	.700**	.550**	.575**	.700**	.700**	.600**	.725**	.600**	.575**	.700**	1	.625**	.650**	.800**	.550**	.600**	.765**
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.003	0.003	0.000	0.000	0.001	0.000	0.012	0.002	0.001	0.012	0.008	0.001	0.001	0.005	0.000	0.005	0.008	0.001		0.003	0.002	0.000	0.012	0.005	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P21	Pearson Correlation	.800**	.725**	.675**	.750**	.725**	.725**	.825**	.725**	.750**	.625**	.575**	.750**	.650**	.675**	.650**	.750**	.625**	.725**	.675**	.625**	1	.775**	.750**	.600**	.825**	.829**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	0.008	0.000	0.002	0.001	0.002	0.000	0.003	0.000	0.001	0.003		0.000	0.000	0.005	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P22	Pearson Correlation	.925**	.775**	.850**	.875**	.700**	.700**	.875**	.875**	.825**	.775**	.650**	.675**	.850**	.825**	.725**	.800**	.775**	.750**	.825**	.650**	.775**	1	.700**	.775**	.825**	.884**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.001	0.002	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000		0.001	0.000	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation	.750**	.775**	.700**	.825**	.850**	.750**	.800**	.700**	.825**	.775**	.625**	.700**	.725**	.875**	.625**	.800**	.675**	.825**	.700**	.800**	.750**	.700**	1	.575**	.725**	.869**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.003	0.001	0.000	0.000	0.003	0.000	0.001	0.000	0.001	0.000	0.000	0.001		0.008	0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P24	Pearson Correlation	.825**	.750**	.750**	.675**	.700**	.675**	.675**	.525**	.750**	.825**	.750**	.750**	.750**	.650**	.775**	.825**	.725**	.625**	.775**	.550**	.600**	.775**	.575**	1	.775**	.832**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.001	0.001	0.001	0.001	0.017	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.003	0.000	0.012	0.005	0.000	0.008		0.000	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P25	Pearson Correlation	.825**	.900**	.825**	.825**	.650**	.675**	.825**	.725**	.725**	.850**	.600**	.800**	.800**	.750**	.700**	.925**	.750**	.775**	.725**	.600**	.825**	.825**	.725**	.775**	1	.885**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.003	0.000	0.002	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P26	Pearson Correlation	.942**	.876**	.860**	.921**	.881**	.830**	.882**	.828**	.923**	.928**	.802**	.862**	.806**	.858**	.883**	.926**	.869**	.876**	.873**	.765**	.829**	.884**	.869**	.832**	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

10. Tabel r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	**0,355**	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

11. Tabel Hasil Uji Instrumen Kebiasaan Belajar Dengan Tabel r Product Moment

No	Taraf Signifikan	Sig. (2-tailde)	r_{tabel}	r_{hitung}	ket
1	0,05	0.000	0,444	.942**	Valid
2	0,05	0.000	0,444	.876**	Valid
3	0,05	0.000	0,444	.860**	Valid
4	0,05	0.000	0,444	.921**	Valid
5	0,05	0.000	0,444	.881**	Valid
6	0,05	0.000	0,444	.830**	Valid
7	0,05	0.000	0,444	.882**	Valid
8	0,05	0.000	0,444	.828**	Valid
9	0,05	0.000	0,444	.923**	Valid
10	0,05	0.000	0,444	.928**	Valid
11	0,05	0.000	0,444	.802**	Valid
12	0,05	0.000	0,444	.862**	Valid
13	0,05	0.000	0,444	.806**	Valid
14	0,05	0.000	0,444	.858**	Valid
15	0,05	0.000	0,444	.883**	Valid
16	0,05	0.000	0,444	.926**	Valid
17	0,05	0.000	0,444	.869**	Valid
18	0,05	0.000	0,444	.876**	Valid
19	0,05	0.000	0,444	.873**	Valid
20	0,05	0.000	0,444	.765**	Valid
21	0,05	0.000	0,444	.829**	Valid
22	0,05	0.000	0,444	.884**	Valid
23	0,05	0.000	0,444	.869**	Valid
24	0,05	0.000	0,444	.832**	Valid
25	0,05	0.000	0,444	.885**	Valid

12. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.986	25

13. LampiranTambulasi Data Hasil Penelitian Kebiasaan Belajar

	Pernyataan																									
Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
S1	4	4	3	3	4	5	4	2	3	5	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	5	88
S2	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	85
S3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	70
S4	5	4	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	69
S5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	5	5	89
S6	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	5	75
S7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	2	3	4	76
S8	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	5	79
S9	4	4	3	3	4	5	4	1	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	82
S10	4	4	3	3	4	4	4	2	3	5	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	5	86
S11	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	73
S12	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78
S13	5	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	74
S14	1	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	67
S15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	72
S16	3	3	3	5	3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	80
S17	5	5	5	5	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77
S18	4	4	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	68
S19	4	4	4	5	3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	84
S20	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	71
S21	3	2	1	2	5	3	3	2	2	3	5	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	5	4	3	3	74
S22	4	3	4	2	3	2	4	3	5	3	2	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	2	90
S23	4	4	3	3	4	5	4	2	3	5	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	5	87
S24	1	2	3	3	4	4	4	2	3	5	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	5	81
S25	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	3	1	83
S26	4	4	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	68
S27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	74
S28	4	4	3	5	3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	83
S29	4	4	3	5	3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	82
S30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	78
S31	5	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	5	77
S32	3	4	4	5	3	3	3	1	3	3	3	4	1	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	84
S33	5	4	2	3	5	1	1	1	1	1	4	4	5	5	5	5	3	1	2	3	5	2	4	1	3	76
S34	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	86
S35	4	5	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	70
S36	3	2	1	2	5	3	3	2	2	3	5	3	2	4	4	3	3	2	2	5	3	4	3	3	3	75
S37	3	5	5	3	4	5	4	3	4	2	4	2	1	1	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	79
S38	1	2	3	3	4	4	4	2	3	5	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	5	80
S39	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	89
S40	4	4	3	3	4	5	4	2	3	5	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	5	87
S41	5	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	5	77
S42	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	72
S43	5	5	2	2	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	2	88
S44	1	2	3	3	4	4	4	2	3	5	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	5	81
S45	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	78
S46	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	1	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	2	5	75
S47	3	2	5	3	4	5	4	3	4	2	4	2	1	1	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2	76
S48	4	4	5	5	3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	85
S49	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	4	2	4	3	3	1	1	4	1	4	2	66
S50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	73
S51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	79
S52	5	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	3	3	2	81
S53	4	4	3	2	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	88
S54	4	4	3	5	3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	82
S55	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	5	84
S56	4	4	3	5	3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	80
S57	5	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	3	3	2	85
S58	5	5	2	2	5	5	5	5	1	5	5	3	1	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	2	86
S59	5	2	1	5	4	5	5	1	5	3	3	1	4	3	5	5	2	5	5	3	3	2	1	5	4	87
S60	4	4	3	3	4	5	4	1	3	5	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	83
jumlah	228	211	176	189	211	202	206	149	175	203	203	194	142	175	225	207	209	176	178	191	192	182	145	169	214	4752

14. Lampiran Data Penyebaran Angket Kebiasaan Belajar dan Hasil Belajar Siswa

No	Hasil UTS	Kebiasaan Belajar
Total	99	88
S1	96	85
S2	88	70
S3	99	69
S4	100	89
S5	82	75
S6	88	76
S7	87	79
S8	92	82
S9	97	86
S10	74	73
S11	99	78
S12	78	74
S13	78	67
S14	73	72
S15	99	80
S16	99	77
S17	80	68
S18	95	84
S19	80	71
S20	100	74
S21	100	90
S22	98	87

S23	90	81
S24	94	83
S25	80	68
S26	80	74
S27	93	83
S28	91	82
S29	85	78
S30	83	77
S31	95	84
S32	82	76
S33	97	86
S34	80	70
S35	81	75
S36	87	79
S37	88	80
S38	100	89
S39	98	87
S40	84	77
S41	75	72
S42	99	88
S43	90	81
S44	86	78
S45	81	75

S46	86	76
S47	96	85
S48	68	66
S49	99	73
S50	88	79
S51	100	81
S22	100	88
S53	100	82
S54	100	84
S55	89	80
S56	99	85
S57	98	86
S58	99	87
S59	94	83
S60	**5.416**	**4.752**

15. Lampiran Tabel Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.075	60	.200*	.969	60	.134
Y	.147	60	.003	.903	60	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

16. Lampiran Tabel Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	3331.900	24	138.829	4.189	.000
		Linearity	2565.109	1	2565.109	77.407	.000
		Deviation from Linearity	766.791	23	33.339	1.006	.483
	Within Groups		1159.833	35	33.138		
	Total		4491.733	59			

17. Lampiran Hasil Uji Korelasi *Rank-Spearman*

Correlations

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.724**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	60	60
	Y	Correlation Coefficient	.724**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

18. Lampiran Tabel Interpretasi Korelasi *Rank-Spearman*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak adanya hubungan
0,01-0,19	Sangat lemah
0,20-0,39	Lemah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-0,99	Sangat kuat
1,00	Sempurna

19. Lampiran Dokumentasi







20. Lampiran Surat Telah Menyelesaikan Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH I
SMKS PEMBANGUNAN BUKITTINGGI
Jl. Iskandar Tedja Sukmana – Padang Gamuk Bukittinggi Telp. (0752) 31587 Hp. 081266697770

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.5/157/SMK Pembangunan.102/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pembangunan Bukittinggi :

Nama	: **Wandra, S. Pd**
NIP	: -
Pangkat / Gol	: -
Jabatan	: Kepala **SMK Pembangunan Bukittinggi**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **Tiya Desmita**
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syech Djamil Djambek Bukittinggi

Telah melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada bulan April - Mei 2026.

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagimana mestinya.

Bukittinggi, 07 Mei 2026
Kepala Sekolah

Wandra, S. Pd
NIP

Dipindai dengan CamScanner

21. Lampiran Bebas UKT

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kec. Banuhampu Kabupaten Agam Sumatera Barat
Telp./Fax. (0752) 22875 - info@uinbukittinggi.ac.id - https://uinbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN
BEBAS TUNGGAKAN UANG KULIAH

Nomor : 0949/In.26/KU.00.1/06/2026

Bendahara Penerimaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	**: TIYA DESMITA**
NIM	**: 2122221**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Telah memenuhi persyaratan untuk mendaftar Munaqasah Semester Genap TA 2025/2026 dan dinyatakan BEBAS tunggakan uang kuliah sampai pembayaran bulan Juni 2026.

Bukittinggi,23 Juni 2026

Bendahara Penerimaan,

Sheila Ranthi, SE
NIP.199308252022032002

22. Lampiran Bebas Plagiat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT
No.US275/Un.26.1/S1 PAI/PP.00.29/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	TIYA DESMITA
NIM	:	2122221
Program Studi	:	S1 Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMKS Pembangunan Bukittinggi

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah (Jurnal) sebanyak 18 % dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 29 Januari 2026
Ketua Prodi PAI,

Yulia Rahman, MA, Pd.
NIP. 198707102019032009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Riwayat Hidup

Nama	:	Tiya Desmita
NIM	:	2122221
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Setia Baru/ 08 Desember 2004
Alamat	:	Jl. Setia Baru, Pasaman Barat
Agama	:	Islam

B. Riwayat Pendidikan

SDN 01 Koto Balingka	:	2010-2016
SMPN 01 Koto Balingka	:	2016-2019
SMAN 01 Koto Balingka	:	2019-2022
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi	:	2022-2026